

**KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR  
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SEYEGAN  
PASCA SERTIFIKASI GURU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :  
**ARSYAD AZIZ**  
NIM. 10505242001

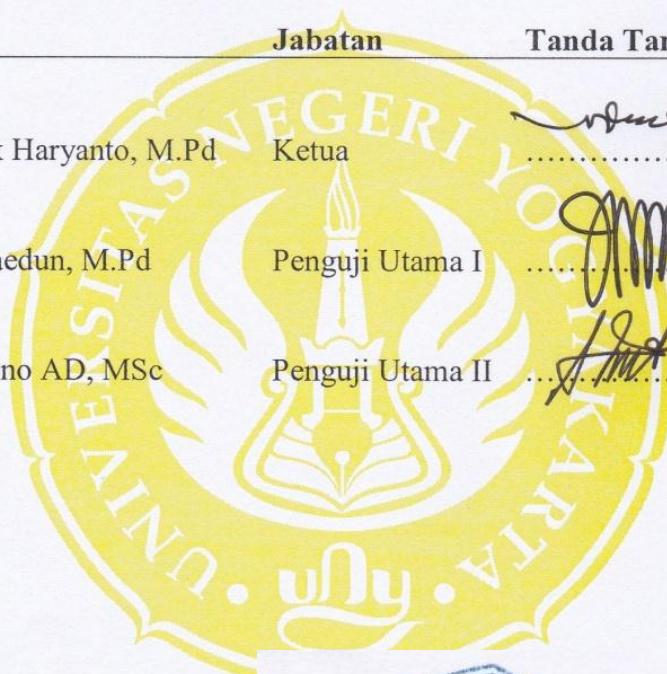
**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kualitas Proses Belajar Mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan Di SMKN 1 Seyegan Pasca Sertifikasi Guru" yang disusun oleh Arsyad Aziz, NIM 10505242001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Januari 2013 dan telah dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. V Lilik Haryanto, M.Pd	Ketua		05/02/2013
Dr. Amat Jaedun, M.Pd	Penguji Utama I		01/02/2013
Drs. Sudiyono AD, MSc	Penguji Utama II		01/02/2013



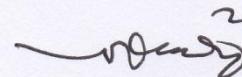
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

: di Yogyakarta  
: 23 Januari 2013

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Kualitas Proses Belajar Mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan Di SMKN 1 Seyegan Pasca Sertifikasi Guru” yang disusun oleh Arsyad Aziz, NIM 10505242001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2013  
Pembimbing



Drs. V Lilik Haryanto MPd  
NIP. 19611217 198601 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2013  
Yang menyatakan,

Arsyad Aziz  
NIM. 10505242001

## MOTTO

Warna apapun akan indah jika diberikan sentuhan yang pas, begitu juga dengan hidup penuh dengan warna.  
Susah, senang, berat, ringan semua asal dijalankan dengan benar akan menjadi warna yang paling indah.

(Arsyad)

### Persembahan:

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
orang tua yang selalu aku ta'ati dan sayangi, atas pengorbanan  
dan perhatian yang selama ini kalian curahkan padaku.  
Rozi, Adist, Hanif, Hajar dan lisa, adik-adik ku yang selalu  
bikin warna dalam hidupku.  
Bidadari yang selalu ada di hatiku, yang selalu menemani dikala  
susah dan senang, yang selalu mendukung dan mendo'akaku,  
Chadaryati binti Marwadji.  
Keluarga besar mbah ma'ruf dan mbah Sosro, khususnya simbah,  
mb murni, mb sur, dan mb sis yang tidak henti-hentinya  
memperhatikanku.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan moril, saran serta nasehat dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian.
3. Drs. V Lilik Haryanto MPd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
4. Kepala sekolah SMK N 1 Seyegan yang bersedia memberikan ijin untuk pengambilan data penelitian.
5. Guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan, khususnya Drs.Muslim yang bersedia membantu dalam mencari data penelitian.
6. Siswa kelas X, XI, XII bidang keahlian teknik bangunan yang bersedia mengisi instrumen penelitian.
7. Kedua orang tua, bapak, ibu (alm) dan seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, mendorong serta memberikan materi yang sangat penulis butuhkan.

8. Calon istriku, Icod tersayang, yang tak pernah bosan-bosanya memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dirimu selalu menjadi semangat hidupku.
9. Teman-teman PKS angkatan 2010 dan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil khususnya Faiz, Oky, Yogi dan semua yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan kebaikan bapak, ibu dan serta semua pihak tersebut di atas mendapat balasan yang semestinya dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menghaturkan maaf yang sebesar-besarnya seandainya dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi penulisannya. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar lebih baik.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Proses Belajar Mengajar (PBM) .....	9
2. Perencanaan Proses Pembelajaran .....	11
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	11
4. Penilaian Hasil Pembelajaran .....	12
5. Pengawasan Proses Pembelajaran.....	13
6. Sertifikasi Guru .....	14
7. Penelitian yang Relevan.....	19
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Desain Penelitian .....	24
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C.	Variabel Penelitian.....	24
D.	Subyek dan Responden Penelitian .....	25
1.	Subyek Penelitian.....	25
2.	Responden Penelitian.....	25
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.	Dokumentasi .....	27
2.	Kuesioner .....	27
F.	Instrumen Penelitian .....	28
1.	Tahap Persiapan .....	28
2.	Pengembangan Instrumen Penelitian .....	29
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
H.	Teknik Analisis Data.....	32
1.	<i>Mean</i> .....	33
2.	Standar Deviasi .....	33
3.	Tabel Distribusi Frekuensi.....	33
4.	Histogram.....	34
5.	Kategori Deskripsi .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	36
1.	Uji Instrumen Penelitian .....	36
2.	Deskripsi Data.....	36
3.	Analisis Data.....	44
B.	Pembahasan.....	53
1.	Kualitas Proses Belajar Mengajar .....	53
2.	Kualitas Perencanaan Proses Pembelajaran.....	53
3.	Kualitas Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	53
4.	Kualitas Penilaian Hasil Pembelajaran .....	54
5.	Kualitas Pengawasan Proses Pembelajaran .....	54

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Keterbatasan.....	57
C. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Responden Penelitian .....	26
Tabel 2. Penyesuaian Sub Variabel terhadap Responden.....	22
Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen .....	29
Tabel 5. Penentuan Aspek terhadap Responden.....	30
Tabel 6. Skor Kuesioner untuk Pertanyaan Positif dan Negatif .....	30
Tabel 7. Kategorisasi Skala <i>Likert</i> .....	35
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Proses Belajar Mengajar.....	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Perencanaan Proses Pembelajaran .....	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru .....	40
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa .....	41
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Penilaian Pembelajaran .....	43
Tabel 13. Perhitungan Skor Ideal Masing-masing Skor.....	44
Tabel 14. Tabulasi Data Kepala Sekolah.....	44
Tabel 15. Perhitungan Kategori Deskripsi Proses Belajar Mengajar .....	44
Tabel 16. Kategori Deskripsi Proses Belajar Mengajar.....	45
Tabel 17. Perhitungan Kategori Deskripsi Perencanaan Proses Pembelajaran ..	46
Tabel 18. Kategori Deskripsi Perencanaan Proses Pembelajaran .....	46
Tabel 19. Perhitungan Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran pandangan Guru.....	48
Tabel 20. Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru .....	48
Tabel 21. Perhitungan Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa .....	50
Tabel 22. Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa.....	50
Tabel 23. Perhitungan Kategori Deskripsi Penilaian Hasil Pembelajaran .....	51
Tabel 24. Kategori Deskripsi Penilaian Pembelajaran .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Bagan Kerangka Penelitian .....	22
Gambar 2.	Distribusi Grafik Normal.....	35
Gambar 3.	Histogram Proses Belajar Mengajar .....	37
Gambar 4.	Histogram Perencanaan Proses Pembelajaran.....	39
Gambar 5.	Histogram Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru .	40
Gambar 6.	Histogram Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa	42
Gambar 7.	Histogram Penilaian Hasil Pembelajaran .....	43
Gambar 8.	Histogram Kategori Deskriptif Proses Belajar Mengajar.....	45
Gambar 9.	Histogram Kategori Deskriptif Perencanaan Proses Pembelajaran	47
Gambar 10.	Histogram Kategori Deskriptif Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru .....	49
Gambar 11.	Histogram Kategori Deskriptif Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa .....	50
Gambar 12.	Histogram Kategori Deskriptif Penilaian Proses Pembelajaran..	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.
- Lampiran 2. Angket untuk Guru
- Lampiran 3. Angket untuk Siswa
- Lampiran 4. Angket untuk Kepala sekolah
- Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Pembelajaran.
- Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Proses Pembelajaran.
- Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Pengawasan Proses Pembelajaran.
- Lampiran 8. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Proses Belajar Mengajar.
- Lampiran 9. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Perencanaan Proses Pembelajaran.
- Lampiran 10. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran.
- Lampiran 11. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Penilaian Hasil Pembelajaran.
- Lampiran 12. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Pengawasan Proses Pembelajaran.
- Lampiran 13. Tabulasi Data Responden Siswa di luar Sampel.
- Lampiran 14. Perhitungan Koefisien Korelasi Skor Total antara Kelompok Ganjil dan Kelompok Genap.
- Lampiran 15. Surat Keterangan *Judgement*.
- Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Observasi dari Fakultas Teknik.
- Lampiran 17. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik.
- Lampiran 18. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah.
- Lampiran 19. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Bappeda Kabupaten Sleman.
- Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMK N 1 Seyegan.

**KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR  
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SEYEGAN  
PASCA SERTIFIKASI GURU**

Oleh:  
Arsyad Aziz  
NIM. 10505242001

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan **kualitas** proses belajar mengajar, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.

Subjek penelitian ini adalah guru yang sudah sertifikasi bidang keahlian teknik bangunan. Responden penelitian adalah kepala sekolah SMKN 1 Seyegan, guru yang sudah sertifikasi dan siswa bidang keahlian teknik bangunan SMKN 1 Seyegan. *Setting* penelitian dilakukan di SMKN 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebonagung km 8 jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif, dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan Kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, *mean*, tabel distribusi frekuensi, *histogram* dan tabel kategori deskripsi masing-masing aspek berdasarkan pada skala penilaian yaitu skala *Likert* dengan empat alternatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **kualitas proses belajar mengajar pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori baik**, yaitu kategori tidak baik 9,09%, kategori kurang baik 27,27%, kategori baik 54,55%, kategori sangat baik 9,09%. **kualitas perencanaan proses pembelajaran pasca sertifikasi guru** masuk dalam kategori **baik**, yaitu kategori tidak baik 18,18%, kategori kurang baik 18,18%, kategori baik 45,45%, kategori sangat baik 18,18%. **kualitas pelaksanaan proses pembelajaran pasca sertifikasi guru** masuk pada kategori **baik**, dari sudut pandang guru kategori tidak baik 9,09%, kategori kurang baik 27,27%, kategori baik 45,45%, kategori sangat baik 18,18%, sedangkan dari sudut pandang siswa kategori tidak baik 0,63%, kategori kurang baik 10,76%, kategori baik 63,29%, kategori sangat baik 25,32%. **Kualitas penilaian hasil pembelajaran pasca sertifikasi guru** masuk dalam kategori **baik**, yaitu kategori tidak baik 9,09%, kategori kurang baik 27,27%, kategori baik 54,55%, kategori sangat baik 9,09%. **Kualitas pengawasan proses pembelajaran pasca sertifikasi guru** masuk pada kategori **sangat baik** dengan nilai 90%.

Kata kunci : standar proses, sertifikasi guru.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Hal ini akan menjadi batu sandungan dalam era globalisasi yang akan menuntut era persaingan mutu. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata SDM, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, maupun tanggung jawab.

Penataan SDM tersebut perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidik formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Mulyasa 2003:4). Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan SDM sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) perangkat keras (*hardware*), terdiri dari: ruang belajar, peralatan praktik, laboratorium, dan perpustakaan, (2) perangkat lunak (*software*), terdiri dari: kurikulum, program pengajaran, manajemen sekolah, dan sistem pembelajaran, (3) perangkat pikir (*brainware*), terdiri dari: guru (pengajar), kepala sekolah, anak didik dan orang-orang yang terkait di dalam proses pendidikan itu sendiri.

Dari tiga kelompok faktor di atas, maka yang menjadi penentu suksesnya belajar dan berhasilnya suatu pendidikan sangat ditentukan oleh tenaga pendidik, dalam hal ini adalah guru (pengajar).

Guru sebagai seorang pendidik sangat berpengaruh pada mutu pendidikan karena perannya adalah mengajarkan berbagai pengetahuan kepada siswa. Selain itu, seorang guru juga harus mampu mengembangkan segala potensi dan kepribadian siswanya. Meskipun di suatu sekolah dan perguruan tinggi fasilitasnya memadai, bangunannya bertingkat, kurikulum lengkap, program pengajarannya hebat, manajemennya ketat, sistem pembelajaran bagus, tetapi para tenaga pengajarnya (guru) sebagai aplikator di lapangan tidak memiliki kemampuan (kualitas) dalam penyampaian materi, atau kurang cakap dalam menggunakan alat-alat teknologi yang mendukung pembelajaran, maka tujuan pendidikan akan sulit dicapai sebagai mestinya.

Guru adalah garda terdepan yang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar. Guru yang professional sangat dibutuhkan dengan segala kompetensinya agar dapat memajukan mutu pendidikan menjadi lebih baik. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan sebuah perjuangan sekaligus komitmen untuk meningkatkan kualitas guru yaitu kualifikasi akademik dan kompetensi profesi pendidik sebagai agen pembelajaran. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana S1 atau D4, sedangkan kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial mengajar, (Noviellya Indah Lestari, 2009).

Pemerintah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di Indonesia adalah sertifikasi guru. Dalam Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan disebutkan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio atau penilaian kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru, dengan mencakup sepuluh komponen yaitu: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi dibidang pendidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.. Jika kesepuluh komponen tersebut telah dapat terpenuhi secara obyektif dengan mencapai skor minimal 850 atau 57% dari perkiraan skor maksimum 1500, maka yang bersangkutan berhak menyandang predikat sebagai guru professional, (Aditya N. Widiadi, 2008).

Kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang guru professional, yaitu:

- (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, (2) meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (3) bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, (4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik guru, dan nilai-nilai agama, (5)

memelihara serta memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Dari kewajibankewajiban di atas tujuan akhirnya otomatis adalah peningkatan mutu di Indonesia, yakni (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (3) meningkatkan martabat guru, dan (4) meningkatkan profesionalitas guru, (Syarif Hidayat, 2012).

Program sertifikasi guru yang sudah berjalan, apakah akan membuat kinerja guru semakin baik, ataukah tidak ada peningkatan kinerja guru seperti sebelum adanya sertifikasi? Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyono dalam Setya (2011). di SMP Negeri 1 Lubuklinggau menunjukkan bahwa dampak sertifikasi terhadap kinerja guru belum mengalami perubahan. Pendidik di sekolah tersebut belum mampu mengaplikasikan empat komponen tentang standar nasional pendidikan. Dampak sertifikasi pada komponen yang pertama yaitu pada kompetensi pedagogik, para guru belum mengalami perubahan yang lebih baik dalam memberikan pembelajaran pada siswanya. Pemberian teori belajar dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik pun belum mampu sepenuhnya dilakukan oleh para guru. Komponen yang kedua yaitu pada komponen kompetensi profesionalitas guru juga belum mengalami peningkatan setelah adanya sertifikasi. Guru juga belum mampu meningkatkan efektifitas belajar siswa dan juga belum aktif mengikuti berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dalam bidangnya seperti diklat, Lokakarya, dan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran). Komponen yang ketiga yaitu kompetensi sosial guru yang dituntut untuk meningkatkan rasa sosialnya seperti untuk lebih

berinteraksi dengan masyarakat agar berperan serta dalam pendidikan putra-putrinya. Komponen yang keempat adalah kompetensi kepribadian guru yang belum mengalami peningkatan yang signifikan untuk lebih berkomitmen dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang professional. Selain itu,guru belum bisa bersikap wajar dalam hal berpakaian dan memakai perhiasan yang mencolok.

Latar belakang di atas ternyata masih banyak persoalan-persoalan yang harus diselesaikan oleh pemerintah agar SDM di Indonesia dapat diberdayakan dengan maksimal sehingga pendidikan di Indonesia dapat ideal sesuai dengan tujuan pemerintah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah:

1. Sertifikasi terhadap kompetensi mengajar guru ternyata belum sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan pemerintah.
2. Sertifikasi guru ternyata belum meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesian dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran.
3. Sertifikasi guru terhadap kompetensi sosial guru ternyata belum mengalami kemajuan pada waktu sebelum sertifikasi.
4. Sertifikasi guru terhadap kepribadian guru ternyata belum mengalami kemajuan pada waktu sebelum sertifikasi.
5. Sertifikasi guru terhadap penggunaan waktu dalam pembelajaran belum efektif dan efisien.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini maka masalah dibatasi pada:

1. Kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.
2. Kualitas perencanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.
3. Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.
4. Kualitas penilaian hasil pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.
5. Kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.

Hal ini dimaksudkan agar dalam pembahasannya lebih terfokus pada masalah-masalah yang akan diteliti.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
2. Bagaimana kualitas perencanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?

3. Bagaimana kualitas pelaksanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
4. Bagaimana kualitas penilaian hasil pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
5. Bagaimana kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
2. Untuk mengetahui kualitas perencanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
3. Untuk mengetahui kualitas pelaksanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
4. Untuk mengetahui kualitas penilaian hasil pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
5. Untuk mengetahui kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya proses belajar mengajar di SMK N 1 Seyegan.

### 2. Bagi Guru

Memberikan masukan baru bagi guru untuk menetukan arah dan strategi pembelajaran agar lebih aktif dan kreatif dalam melakukan proses pembelajaran.

### 3. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan sumbangan data, analisis data, dan kesimpulan untuk digunakan sebagai bahan kajian agar dapat lebih mengembangkan dan memperluas ruang lingkup penelitian yang serupa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Pembelajaran menurut Syaiful (2003) merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik dengan penyediaan sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran bukan berarti memperbesar peranan siswa dan memperkecil peranan guru, melainkan guru dan siswa harus tetap berperan secara optimal.

PBM tidak selalu berjalan efektif dan efisien, oleh karena itu dibutuhkan standar kegiatan pembelajaran terutama bagi pendidikan dasar dan menengah. Standar-standar tersebut digunakan sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran, yang berimplementasi dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. (PP No.19 tahun 2005)

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan dapat diartikan juga sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan atau kriteria yang dibuat secara terencana atau didesain dalam pelaksanaan pembelajaran, (Nining Sulistyo Ningrum, 2010).

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Standar proses (sesuai dengan tuntutan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007) dikembangkan guru mengacu pada silabus dan RPP (tuntutan PP 19 Tahun 2005) esensinya terletak pada kegiatan pembelajaran yang terurai dalam langkah-langkah pengembangan yang tidak bisa terlepas dari metode pembelajaran.

Dasar hukum yang mengatur standar proses pendidikan terdapat dalam peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, dasar hukum yang lain yang memuat peraturan tentang standar proses pendidikan antara lain sebagai berikut: (1) PP No 19 tahun 2005: standar nasional pendidikan bab III pasal 19 s/d 24, (2) Permen nomor 1 tahun 2008 : standar proses pendidikan khusus, (3) Permen nomor 3 tahun 2008 : standar proses pendidikan kesetaraan program paket a, paket b, dan paket c.

Menurut Nining Sulistyo Ningrum (2010), ada empat komponen standar proses sebagai berikut: (1) perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) penilaian hasil pembelajaran, (4) pengawasan proses pembelajaran.

## **2. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

## **3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan rombongan belajar maksimal, beban kerja minimal guru, buku pelajaran, dan pengelolaan kelas. Berikut ini syarat-syarat terlaksananya suatu proses pembelajaran: (1) rombongan belajar dengan ketentuan, SD/MI 28 peserta didik, SMP/MT 32 peserta didik, SMA/MA 32 peserta didik, SMK/MAK 32 peserta didik. (2) beban minimal guru yang mencakup : kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Beban kerja guru adalah sekurang kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. (3) Buku teks pelajaran yang digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku-buku teks yang ditetapkan oleh menteri. Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1

per mata pelajaran. Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku refrensi dan sumber belajar lainnya. Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah. (4) pengelolaan kelas oleh guru dengan mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik. Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi. Guru menghargai pendapat peserta didik. Guru memakai pakaian sopan, bersih, dan rapi. Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampu. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

#### **4. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram

dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis atau lisan, dan nontes dalam bentuk pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

## **5. Pengawasan Proses Pembelajaran**

Pengawasan dilakukan dengan cara, yaitu pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh penyelenggaraan program, penilik, dan dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberi contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Kegiatan supervisi dilakukan oleh penyelenggara program, penilik, dan dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menetukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dengan standar

proses pendidikan kesetaraan dan dengan mengidentifikasi kinerja pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi peserta didik. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh penyelenggara program, penilik, dan dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan. Setalah itu di tindak lanjuti dengan: (1) penguatan dan penghargaan diberikan kepada pendidik yang telah memenuhi standar. (2) teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada pendidik yang belum memenuhi standar. (3) pendidik diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

## **6. Sertifikasi Guru**

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikasi pendidik untuk guru (pengajar). Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga professional, (UU RI No.14, 2005).

Menurut Mulyasa (2007), sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikasi kompetensi pendidik. Sertifikasi ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Menurut Samani (dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja /PMTK, 2012) sertifikasi guru adalah suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Sertifikasi bagi guru dalam jabatan ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk portofolio.

Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, karena langkah dan tujuan melakukan hal ini untuk meningkatkan kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat, Sanaky (dalam PMTK, 2012). Proses sertifikasi juga dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa dampak sertifikasi adalah pengaruh atau akibat dari pelaksanaan program sertifikasi guru.

Menurut Jalal (dalam PMTK, 2012) prinsip sertifikasi guru adalah sebagai berikut: (1) dilaksanakan secara obyektif, transparan dan akuntabel. Obyektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikat pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses setifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang proses dan hasil sertifikasi. Akuntabel merupakan proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan pendidik secara

administratif, finansial, dan akademik. (2) berujung pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan guru dan kesejahteraan guru. Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi akan diberikan tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non PNS/swasta). Dengan peningkatan dan kesejahteraan, maka guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. (3) Program sertifikasi pendidik dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. (4) program sertifikasi dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi guru mencakup empat komponen, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional, sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang kemudian dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu dilakukan uji kompetensi melalui penilaian portofolio. (5) Jumlah peserta sertifikasi guru ditetapkan oleh

pemerintah agar pelaksanaan dapat berjalan efektifitas dan efisien sehingga dapat menjamin kualitas hasil sertifikasi. Jumlah peserta pendidikan profesi dan uji kompetensi setiap tahunnya ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan jumlah yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut, maka disusunlah kuota guru-guru peserta sertifikasi untuk masing-masing provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan dan penetapan kuota tersebut didasarkan atas jumlah data individu guru per kabupaten/kota yang masuk dipusat data Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu layanan dan hasil pendidikan di Indonesia, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut, Samani (dalam PMTK, 2012): (1) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (2) Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. (3) Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. (4) Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2005 tentang standar kualifikasi dan kompetensi pendidik. (5) Fatwa/pendapat hukum menteri hukum dan hak asasi manusia nomor I.UM.01.02-253. (6) Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan.

Menurut Jalal (dalam PMTK, 2012) sertifikasi guru memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) menetukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan

pendidikan nasional. (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan. (3) meningkatkan martabat guru. (4) meningkatkan profesionalitas guru.

Menurut Fajar (dalam PMTK, 2012), manfaat uji sertifikasi guru adalah sebagai berikut: (1) melindungi profesi guru dari praktik-praktik layanan pendidikan yang tidak kompeten sehingga dapat merusak citra profesi guru itu sendiri. (2) melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan professional yang akan dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penyiapan SDM di negeri ini. (3) menjadi wahana penjamin mutu bagi LPTK yang bertugas mempersiapkan calon guru dan juga berfungsi sebagai kontrol mutu bagi pengguna layanan pendidikan. (4) menjaga lembaga penyelenggaraan pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang potensional dapat menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku. (5) memperoleh tunjangan profesi bagi guru yang lulus ujian sertifikasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan guru.

## **7. Penelitian yang Relevan**

Penelitian Dewi Zulaekah (2011) mengenai dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran pada diklat menjahit dengan mesin siswa SMK Negeri 6 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran siswa pada kegiatan belajar dan mengajar sebesar 75,5%. Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran 92 siswa sudah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru memberikan dampak yang baik terhadap kualitas pembelajaran pada mata diklat menjahit dengan mesin siswa SMK Negeri 6 Semarang.

Cahyo Gutomo (2009) dengan judul penelitian “Dampak sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA dan MTS Ali Maksum Kerapyak Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode *Field Research* (penelitian lapangan) melihat dampak sebelumnya dan sesudah sertifikasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil sampel semua guru di MA dan MTS Ali Maksum yang telah lulus sertifikasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) guru-guru di MA dan MTS Ali Maksum sebelum mengikuti sertifikasi adalah termasuk guru yang professional, (2) guru-guru di MA dan MTS Ali Maksum khususnya yang mengajar PAI telah memenuhi kriteria sertifikasi dan telah lulus sertifikasi.

Heldy Eriston (2011) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh sertifikasi terhadap mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas pendidikan mulai tampak jelas setelah

4 tahun pelaksanaan, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya sebagian besar guru menciptakan sistem dan praktek pendidikan yang berkualitas, kinerja guru juga meningkat dengan dibuktikan prestasi siswa yang mengalami kemajuan. Sedangkan pengaruh yang negatif dalam pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan belum merata bagi semua guru yang berdampak kecemburuan sosial bagi guru yang belum tersertifikasi, sehingga akan dapat menurunkan motivasi kerja.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Azis Zunanto (2011) mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru SMK Negeri bidang teknologi dan industtri se-DIY. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru mata diklat produktif SMK Negeri bidang teknologi dan industri bersertifikat pendidik 58,02% pada kategori sangat tinggi, 36,64% pada kategori tinggi, dan 5,34% pada kategori cukup. Sedangkan profesionalisme guru yang belum bersertifikasi pendidik 45% pada kategori sangat tinggi, 45% pada kategori tinggi, dan 10% pada kategori cukup. Selain itu terdapat perbedaan profesionalisme guru mata diklat produktif SMK. Guru mata diklat produktif yang bersertifikat pendidik lebih professional daripada guru yang belum bersertifikat pendidik. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana thitung 2,260 lebih besar dari ttabel 1,654 (thitung > ttabel). Dengan demikian terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru SMK Negeri bidang teknologi dan industtri se-DIY.

## B. Kerangka Pikir

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh *United nation Development Programme* (UNDP) (dalam Setya, 2011). tentang indeks pengembangan manusia

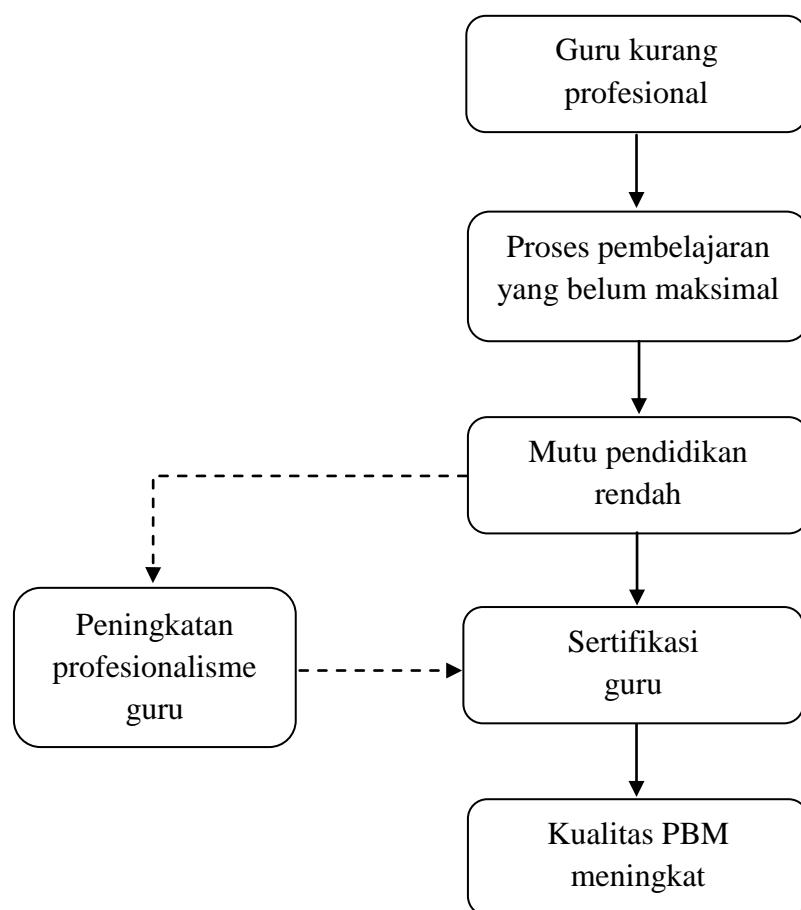
yang salah satu penentu utamanya adalah tingkat pendidikan bangsa, menunjukan bahwa Indonesia berada diperingkat 107 dari 177 negara. Hal tersebut sangatlah ironis karena menggambarkan bagaimana perkembangan mutu pendidikan di Indonesia. Kurangnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya faktor yang mempengaruhi adalah kualitas pendidik atau kualitas guru yang nantinya berdampak pada kurang mampunya guru dalam melaksanakan standar-standar pendidikan yang di dalamnya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, dibutuhkan guru yang professional agar mampu melaksanakan standar-standar pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik, pemerintah mengadakan program sertifikasi yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik sehingga dapat mengangkat Indonesia menjadi negara yang lebih baik.

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Pelaksanaan sertifikasi guru di Indonesia menjadi titik awal dalam upaya memajukan pendidikan Indonesia. Walaupun demikian, banyak sekali persoalan yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Salah satu

persoalannya adalah apakah sertifikasi guru berdampak terhadap kualitas pembelajaran siswa, yang ditandai dengan peningkatan nilai dan prestasi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dan diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi para guru di SMKN 1 Seyegan pada khususnya dan guru yang lain pada umumnya agar dapat meningkatkan ketrampilan dan kompetensi dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa. Untuk mempermudah pemahaman tentang uraian di atas dapat dilihat bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian**

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
2. Bagaimana kualitas perencanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
3. Bagaimana kualitas pelaksanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
4. Bagaimana kualitas penilaian hasil pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?
5. Bagaimana kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. (Sulistyo Basuki, 2006).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Seyegan yang beralamat Jl Kebonagung Km 8 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan November 2012.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu, misalnya: umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya, (Notoatmodjo, 2005).

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru. Variabel tersebut dijabarkan menjadi empat sub variabel yaitu: (1)

perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran, dan (4) pengawasan proses pembelajaran.

#### **D. Subyek dan Responden Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah guru bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan yang sudah sertifikasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2006:124). Dalam hal ini sumber datanya adalah guru yang sudah sertifikasi.

##### 2. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah kepala sekolah SMKN 1 Seyegan, guru bidang keahlian teknik bangunan yang sudah sertifikasi dan siswa kelas X,XI,XII bidang keahlian teknik bangunan. Penetuan responden diluar guru dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid dan obyektif. Untuk responden siswa ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Pengertian *proportionate stratified random sampling* menurut Sugiyono (2006: 120) adalah pengambilan sampel dimana anggota populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penentuan jumlah sampel untuk responden siswa menggunakan tabel yang dikembangkan dari *isaak* dan *michael* untuk tingkat kesalahan 5%. (tabel dapat dilihat dilampiran).

**Tabel 1. Responden Penelitian**

<b>Responden</b>	<b>Populasi (org)</b>	<b>Sampel (org)</b>
<b>Kepala sekolah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>Guru bidang keahlian teknik bangunan yang sudah sertifikasi</b>	11	<b>11</b>
<b>Siswa bidang keahlian teknik bangunan</b>		
Kelas X Teknik Gambar Bangunan 1 (TGB 1)	32	17
Kelas X TGB 2	32	17
Kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)	32	17
Kelas XI TGB 1	35	17
Kelas XI TGB 2	33	18
Kelas XI TKBB	29	18
Kelas XII TGB 1	33	18
Kelas XII TGB 2	33	28
Kelas XII TKBB	31	18
<b>Jumlah</b>	<b>290</b>	<b>158</b>

Terdapat satu variabel utama yang dijabarkan menjadi empat sub variabel.

Sub variabel tersebut akan diuraikan menjadi beberapa pernyataan, masing-masing pertanyaan akan disesuaikan dengan tingkat dan penguasaan responden. Penyesuaian sub variabel terhadap subyek dan responden penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Penyesuaian Sub Variabel terhadap Responden**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Responden</b>
kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru	Perencanaan proses pembelajaran	Guru
	Pelaksanaan proses pembelajaran	Guru dan siswa
	Penilaian pembelajaran	Guru
	Pengawasan proses pembelajaran	Kepala sekolah

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat ukur yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Prosedur yang dituntut oleh setiap alat ukur yang digunakan sebagai alat pengumpulan data harus dipenuhi secara tertib, dengan begitu hasil yang telah dicapai dari suatu penelitian akan dapat lebih dipercaya dan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2002).

Dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data guru bidang keahlian gambar bangunan yang telah sertifikasi dan data siswa bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan. (Sulistyo Basuki, 2006)

Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan

bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data-data mengenai beberapa aspek dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) penilaian hasil pembelajaran, (4) pengawasan proses pembelajaran.

**Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Data	Aspek	TPD	Instrumen	Resp.
kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru	1. Terhadap perencanaan proses pembelajaran 2. Terhadap pelaksanaan proses pembelajaran 3. Terhadap penilaian hasil pembelajaran 4. Terhadap pengawasan proses pembelajaran.	Angket	Daftar pertanyaan	Kepala Sekolah ,guru, dan siswa.

## F. Instrument Penelitian

Prosedur penyusunan instrument yang berupa angket dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah pada tahap persiapan meliputi:

- a. Menentukan variabel penelitian.
- b. Merumuskan sub variabel yang akan dijabarkan.
- c. Merumuskan indikator-indikator dari setiap sub variabel.
- d. Menentukan kisi-kisi instrumen dari setiap indikator.
- e. Merumuskan pertanyaan instrumen.
- f. Menyusun angket selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

## 2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan intrumen penelitian didasarkan atas indikator-indikator.

Indikator tersebut akan diwujudkan dalam bentuk butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.item	Jml
kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru	1. Terhadap perencanaan proses pembelajaran	1.Silabus 2.Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) a. Identitas mata pelajaran b. Standar kompetensi (SK) c. Kompetensi dasar (KD) d. Indikator pencapaian kompetensi e. Tujuan pembelajaran f. Materi pembelajaran g. Alokasi waktu h. Metode pembelajaran i. Kegiatan pembelajaran j. Penilaian hasil belajar k. Sumber belajar	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20,21 22,23,24 25,26,27 28,29,30 31,32,33 34,35,36 37,38,39	39
	2. Terhadap pelaksanaan proses pembelajaran	1. Rombongan belajar maksimal 2. Beban kerja minimal guru 3. Buku teks pelajaran 4. Pengelolaan kelas	40,41,42 43,44,45 46,47,48 49,50,51	12
	3. Terhadap penilaian hasil pembelajaran	1. Penacapaian kompetensi peserta didik 2. Tata cara penilaian pembelajaran 3. Memperbaiki proses pembelajaran	52,53,54 55,56,57 58,59,60	9
	4. Terhadap pengawasan proses pembelajaran	1. Pemantauan proses pembelajaran 2. Supervisi pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran 4. Pelaporan pembelajaran	61,62,63 64,65,66 67,68,69 70,71,72	12
Jumlah				72

Angket kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru merupakan angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden

memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

**Tabel 5. Penentuan Aspek terhadap Responden**

No	Aspek	Responden
1	Kualitas proses belajar mengajar	Kepala sekolah, guru dan siswa
2	Kualitas perencanaan proses pembelajaran	Guru
3	Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran	Guru dan siswa
4	Kualitas penilaian Hasil pembelajaran	Guru
5	Kualitas pengawasan proses pembelajaran	Kepala sekolah

Perhitungan skor setiap alternatif jawaban pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Skor Kuesioner untuk Pertanyaan Positif dan Negatif**

No	Alternatif jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka untuk mengetahui validitas instrumen dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *construct validity* (validitas konstruksi). Cara yang dilakukan

adalah dengan meminta penilaian kepada ahli (*expert judgement*) yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji. Ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing skripsi yaitu Drs. V Lilik Haryanto, M.Pd. Hasil dari penilaian ahli tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan instrumen hingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Sedangkan kaitanya dengan reliabel, instrument yang baik membutuhkan koefisien reliabilitas yang tinggi, yaitu minimum 0,70, (Djemari Mardapi, 2008). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara *eksternal* pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua (*split half*). *Internal consistency* adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Subjek uji coba untuk reliabilitas adalah siswa kelas X, XI, XII bidang keahlian teknik bangunan yang di luar sampel untuk penelitian. Cara untuk menghitung dengan teknik belah dua dengan cara terlebih dahulu butir-butir insrumen dibelah menjadi dua kelompok,

yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah:

$$r_b = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X^2)][(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)]}}$$

Dimana:

$r_b$	: koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
$\Sigma X$	: jumlah skor butir ganjil
$\Sigma Y$	: jumlah skor butir genap
$N$	: jumlah responden
$(\Sigma X)(\Sigma Y)$	: jumlah perkalian skor butir ganjil dengan skor butir genap
$(\Sigma X)^2$	: jumlah kuadrat skor butir ganjil
$(\Sigma Y)^2$	: jumlah kuadrat skor butir genap

(Sugiyono, 2012: 228)

Dalam penelitian ini untuk mencari korelasi *Product Moment* dibantu menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 20*. Setelah didapat koefisien korelasinya, selanjutnya dimasukkan dalam rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

$r_i$	: Reliabilitas internal seluruh instrument
$r_b$	: Korelasi <i>product moment</i> antara belahan pertama dan kedua.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasikan dari masing-masing aspek, mulai dari proses belajar mengajar,

perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran, setelah itu dianalisis dengan bantuan program *Microsoft office Excel versi 2007*.

Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, *mean*, tabel distribusi frekuensi, *histogram* dan tabel kategori deskripsi masing-masing aspek.

### 1. **Mean ( $\bar{X}$ )**

Rumus untuk menghitung *mean* adalah:

$$\bar{X} = \left( \frac{\Sigma X_i}{n} \right)$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Rata-rata X

$\Sigma X_i$  = Jumlah seluruh nilai

n = Jumlah anggota sampel

(Husaini Usman, 1995:89)

### 2. **Standar Deviasi**

Standar deviasi/simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

(Husaini Usman, 1995:97)

### 3. **Tabel Distribusi Frekuensi**

#### a. **Menentukan kelas interval**

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi  
Log = Logaritma

(Husaini Usman, 1995:73)

### b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = (\text{data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1$$

(Husaini Usman, 1995:73)

### c. Menentukan Panjang Kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas}$$

(Husaini Usman, 1995:73)

## 4. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## 5. Kategori Deskripsi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan pada skala penilaian. Skala penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan empat pilihan untuk mengukur dampak sertifikasi guru terhadap proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 1 Seyegan, seperti tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Kategorisasi Skala Likert**

No	Rentang Skor	Kategori Dampak Sertifikasi
<b>1</b>	$\bar{X} \geq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat baik
<b>2</b>	$M_i \leq \bar{X} \leq M_i + 1,5 SD_i$	Baik
<b>3</b>	$M_i - 1,5 SD_i \leq \bar{X} \leq M_i$	Kurang baik
<b>4</b>	$\bar{X} \leq M_i - 1,5 SD_i$	Tidak baik

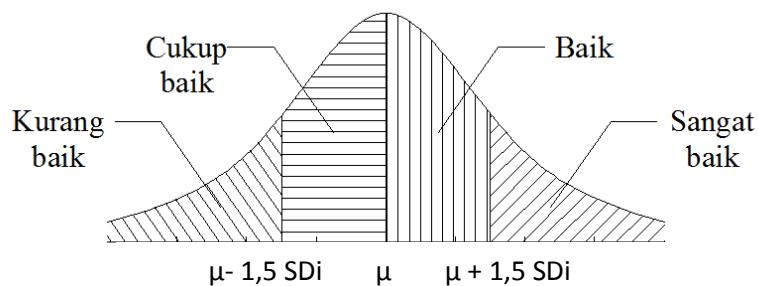
Keterangan :

$M_i$  :  $1/2$  (skor maksimal + skor minimal)

$SD_i$  :  $1/6$  (skor maksimal – skor minimal)

Sutrisno Hadi (dalam Dian Mei 2011)

Penyajian data dalam penelitian akan lebih bermakna apabila menggunakan distribusi normal dari pada hanya menggunakan penyajian kelompok saja. Di bawah ini adalah gambar distribusi normal atau kurva normal.

**Gambar 2. Distribusi Grafik Normal**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebonagung km 8,5 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru.

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dari lima pertanyaan penelitian, yaitu: (1) proses belajar mengajar, (2) perencanaan proses pembelajaran. (3) pelaksanaan proses pembelajaran. (4) penilaian hasil pembelajaran, dan (5) pengawasan proses pembelajaran.

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Dari perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 20*, koefisien korelasi skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap didapat 0,727. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, dan didapat koefisien sebesar 0,84.

Jadi instrument penelitian ini dikatakan reliabel karena sudah sesuai dengan syarat yaitu  $r_i = 0,84 > 0,70$ . (perhitungan dapat dilihat dilampiran).

##### **2. Deskripsi Data**

###### **a. Kualitas proses belajar mengajar**

kualitas proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 60 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai

4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka proses belajar mengajar memiliki rentang skor dari 60 sampai 240.

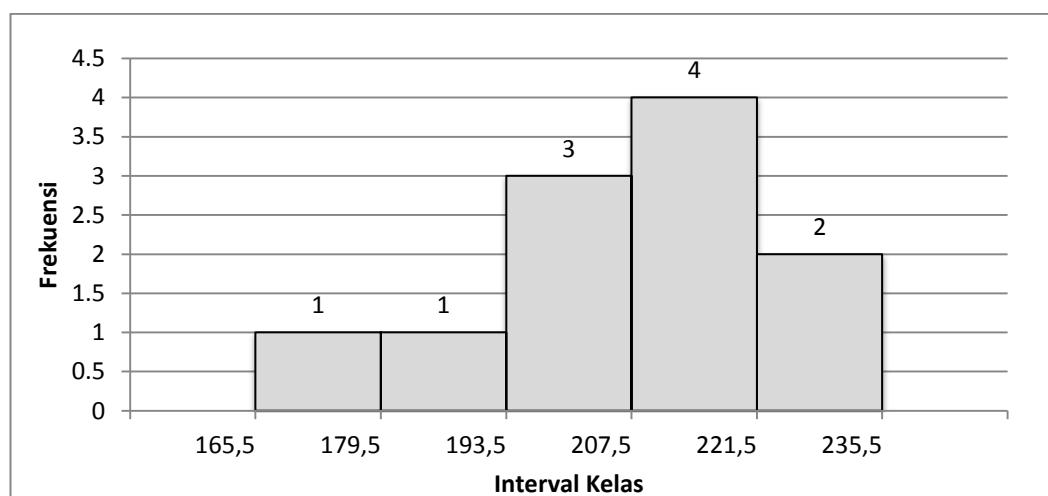
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 166 dan skor tertinggi adalah 234. Dengan menggunakan program *Microsoft office Excel versi 2007*, diperoleh *mean* sebesar 205,36 dan standar deviasi sebesar 11,33 dengan jumlah skor total sebesar 2259.

Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1+3,3 \cdot \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 5 kelas dengan jarak interval kelas sebesar 14. Distribusi frekuensi data untuk proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Proses Belajar Mengajar**

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	165.5-179.5	1	9.09	9.09
2	179.5-193.5	1	9.09	18.18
3	193.5-207.5	3	27.27	45.45
4	207.5-221.5	4	36.36	81.82
5	221.5-235.5	2	18.18	100.00
	Jumlah	11	100	

Berdasarkan tabel 8, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



**Gambar 3. Histogram Proses Belajar Mengajar**

### **b. Kualitas perencanaan proses pembelajaran**

Data aspek perencanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 39 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka perencanaan proses pembelajaran memiliki rentang skor dari 39 sampai 156.

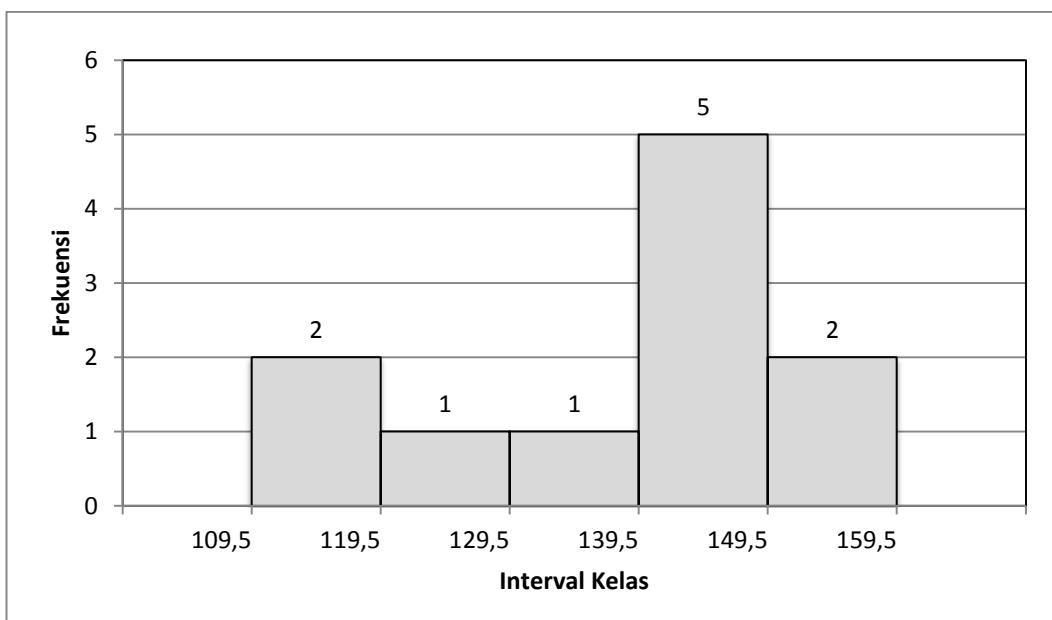
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 110 dan skor tertinggi adalah 156. Dengan menggunakan program *Microsoft office Excel versi 2007*, diperoleh *mean* sebesar 136,5, dan standar deviasi sebesar 7,67 dengan jumlah skor total sebesar 1502.

Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1+3,3 \cdot \log n$ ), data sebaran skor ini dibagi menjadi 5 kelas dengan jarak interval kelas sebesar 10. Distribusi frekuensi data untuk perencanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Perencanaan Proses Pembelajaran**

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	109.5-119.5	2	18.18	18.18
2	119.5-129.5	1	9.09	27.27
3	129.5-139.5	1	9.09	36.36
4	139.5-149.5	5	45.45	81.82
5	149.5-159.5	2	18.18	100.00
	Jumlah	11	100	

Berdasarkan tabel 9, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



**Gambar 4. Histogram Perencanaan Proses Pembelajaran**

**c. Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran**

1) Sudut pandang guru

Data kualitas pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 12 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka pelaksanaan proses pembelajaran memiliki rentang skor dari 12 sampai 48.

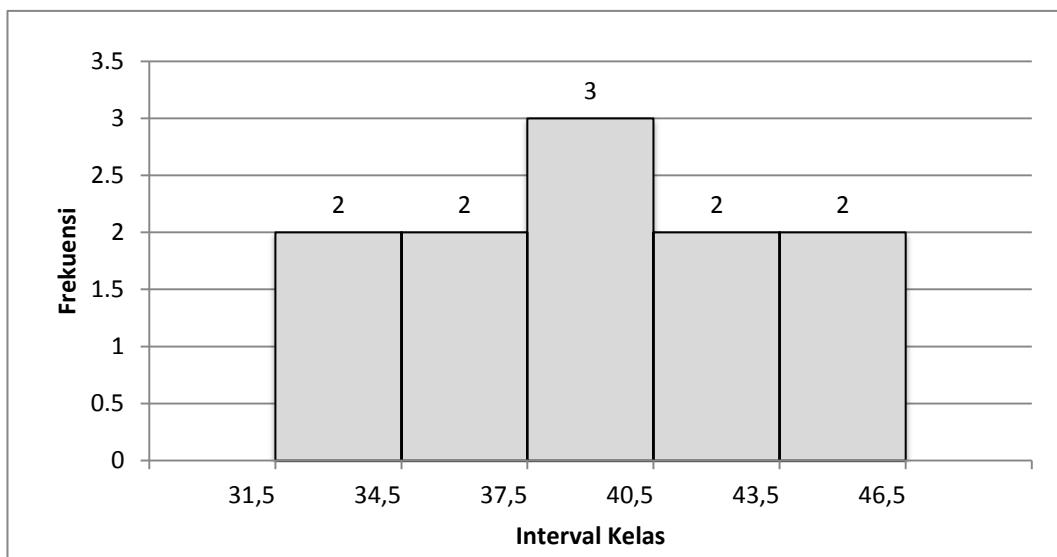
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 32 dan skor tertinggi adalah 44. Dengan menggunakan program *Microsoft office Excel versi 2007*, diperoleh *mean* sebesar 38,45 dan standar deviasi sebesar 2 dengan jumlah skor total sebesar 423.

Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1+3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 5 kelas dengan jarak interval kelas sebesar 3. Distribusi frekuensi data untuk pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru**

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	31.5-34.5	2	18.18	18.18
2	34.5-37.5	2	18.18	36.36
3	37.5-40.5	3	27.27	63.64
4	40.5-43.5	2	18.18	81.82
5	43.5-46.5	2	18.18	100.00
	Jumlah	11	100	

Berdasarkan tabel 10, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



**Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru**

## 2) Sudut pandang siswa

Data aspek pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal

sebanyak 13 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka pelaksanaan proses pembelajaran memiliki rentang skor dari 13 sampai 52.

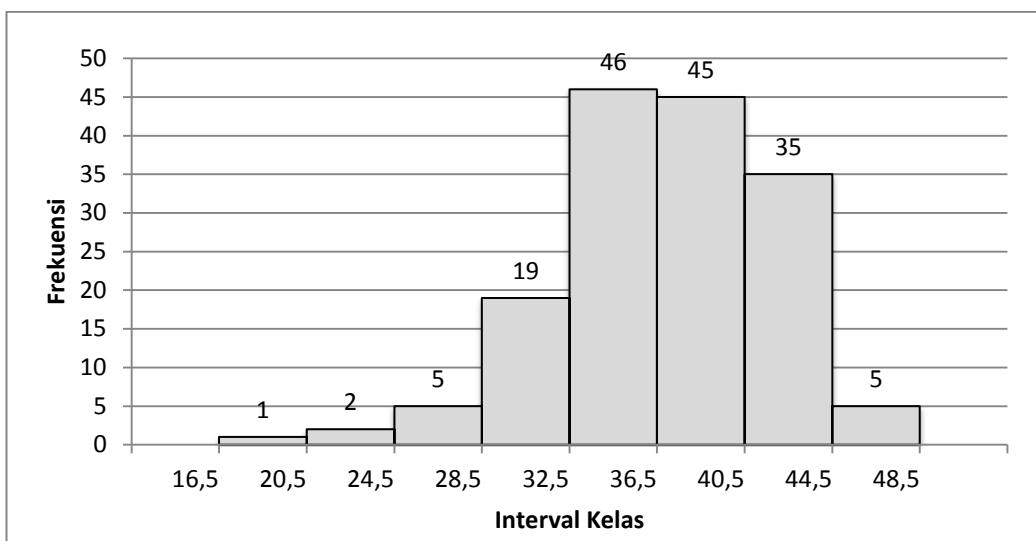
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 17 dan skor tertinggi adalah 46. Dengan menggunakan program *Microsoft office Excel versi 2007*, diperoleh *mean* sebesar 36,74 dan standar deviasi sebesar 4,83 dengan jumlah skor total sebesar 5805.

Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1+3,3, \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 8 kelas dengan jarak interval kelas sebesar 4. Distribusi frekuensi data untuk pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa**

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	16,5-20,5	1	0,63	0,63
2	20,5-24,5	2	1,27	1,90
3	24,5-28,5	5	3,16	5,06
4	28,5-32,5	19	12,03	17,09
5	32,5-36,5	46	29,11	46,20
6	36,5-40,5	45	28,48	74,68
7	40,5-44,5	35	22,15	96,84
8	44,5-48,5	5	3,16	100,00
	Jumlah	158	100	

Berdasarkan tabel 11, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



**Gambar 6. Histogram Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa**

#### d. Kualitas penilaian hasil pembelajaran

Data kualitas penilaian pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 9 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka penilaian pembelajaran memiliki rentang skor dari 9 sampai 36.

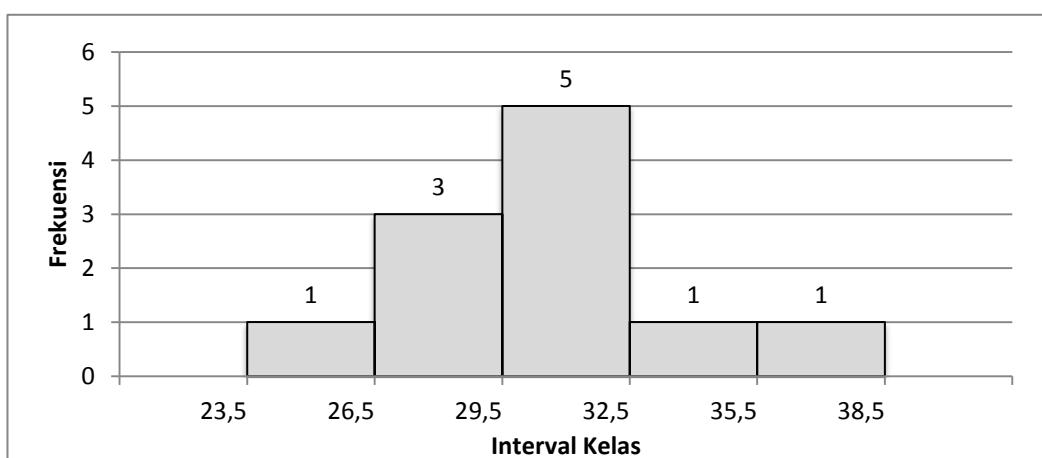
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 24 dan skor tertinggi adalah 36. Dengan menggunakan program *Microsoft office Excel versi 2007*, diperoleh *mean* sebesar 30,36 dan standar deviasi sebesar 2 dengan jumlah skor total sebesar 1502.

Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1+3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 5 kelas dengan jarak interval kelas sebesar 3. Distribusi frekuensi data untuk penilaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data untuk Penilaian Hasil Pembelajaran**

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	23.5-26.5	1	9.09	9.09
2	26.5-29.5	3	27.27	36.36
3	29.5-32.5	5	45.45	81.82
4	32.5-35.5	1	9.09	90.91
5	35.5-38.5	1	9.09	100.00
	Jumlah	11	100	

Berdasarkan tabel 12, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



**Gambar 7. Histogram Penilaian Hasil Pembelajaran**

#### e. Kualitas pengawasan proses pembelajaran

Data kualitas pengawasan proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 12 butir pernyataan. Responden pernyataan ditujukan hanya kepada kepala sekolah SMK N 1 Seyegan. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka pelaksanaan proses pembelajaran memiliki rentang skor dari 12 sampai 48. Dengan skor ideal masing-masing skor adalah:

**Tabel 13. Perhitungan Skor Ideal Masing-masing Skor**

<b>Skor</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Hasil</b>
1	$1 \times 1 \times 12$	12
2	$2 \times 1 \times 12$	24
3	$3 \times 1 \times 12$	36
4	$4 \times 1 \times 12$	48

**Tabel 14. Tabulasi Data Kepala Sekolah**

<b>No</b>	<b>No Instrumen</b>												<b>Jumlah</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	
1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	43

### 3. Analisis Data

#### a. Kualitas proses belajar mengajar

Gambaran kualitas proses belajar mengajar dapat diketahui setelah terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Hasil data diukur dengan menggunakan 60 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 60 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi = 234, dan skor terendah = 166. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* Ideal (Mi) =  $\frac{1}{2} \times (234 + 166) = 200$  dan Standar Deviasi Ideal (SDi) =  $1/6 \times (234 - 166) = 11,33$ .

Maka untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

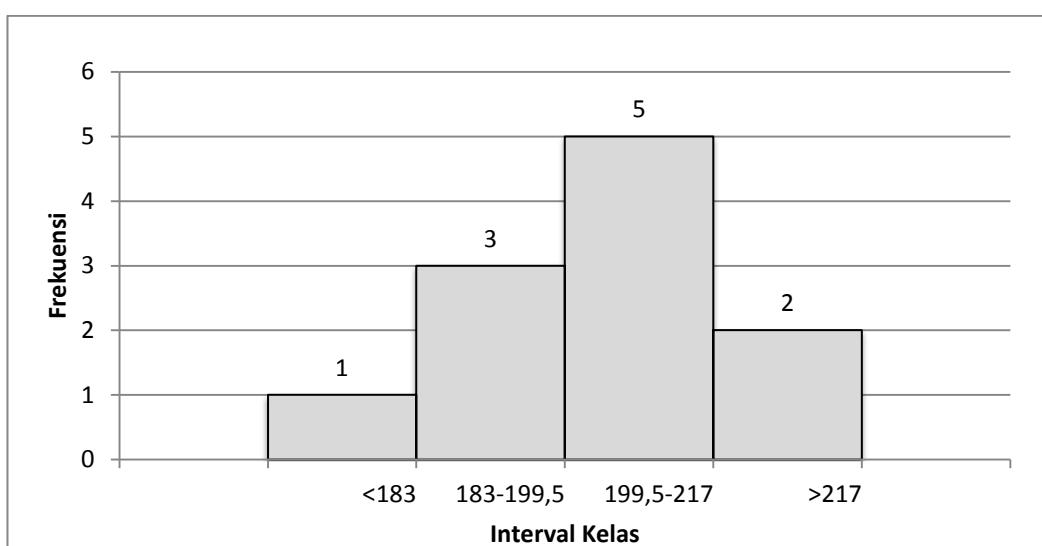
**Tabel 15. Perhitungan Kategori Deskripsi Proses Belajar Mengajar**

<b>No</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kategori</b>	
1	$>Mi + 1,5.SDi$	$>200 + 1,5 \cdot 11,33$	$>217$	Sangat Baik
2	$Mi + 1,5.SDi$	$200 + 1,5 \cdot 11,33$	217	Baik
3	$Mi - 1,5.SDi$	$200 - 1,5 \cdot 11,33$	183	Kurang Baik
4	$<Mi - 1,5.SDi$	$<200 - 1,5 \cdot 11,33$	$<183$	Tidak Baik

**Tabel 16. Kategori Deskripsi Proses Belajar Mengajar**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata skor	Kategori
1	>217	2	18.18	205.36	<b>Baik</b>
2	<b>199,5-217</b>	<b>5</b>	<b>45.45</b>		
3	183-199,5	3	27.27		
4	<183	1	9.09		
	Jumlah	11	100.00		

Berdasarkan tabel 16, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

**Gambar 8. Histogram Kategori Deskriptif Proses Belajar Mengajar**

Berdasarkan tabel 16 di atas, dapat diketahui kualitas proses belajar mengajar di SMKN 1 Seyegan bidang keahlian teknik bangunan pasca sertifikasi guru berada pada kategori tidak baik sebanyak 9,09%, kategori kurang baik sebanyak 27,27%, kategori baik sebanyak 45,45%, kategori sangat baik sebanyak 18,18%.

### b. Kualitas perencanaan proses pembelajaran

Kualitas perencanaan proses pembelajaran agar dapat diketahui, terlebih dahulu menghitung harga *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Hasil data diperoleh dengan menggunakan 39 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 39 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi = 156, dan skor terendah = 110. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* Ideal (*Mi*) =  $\frac{1}{2} \times (156 + 110) = 133$  dan Standar Deviasi Ideal (*SDi*) =  $1/6 \times (156 - 110) = 7,67$ .

Maka untuk mengetahui kualitas perencanaan proses pembelajaran yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

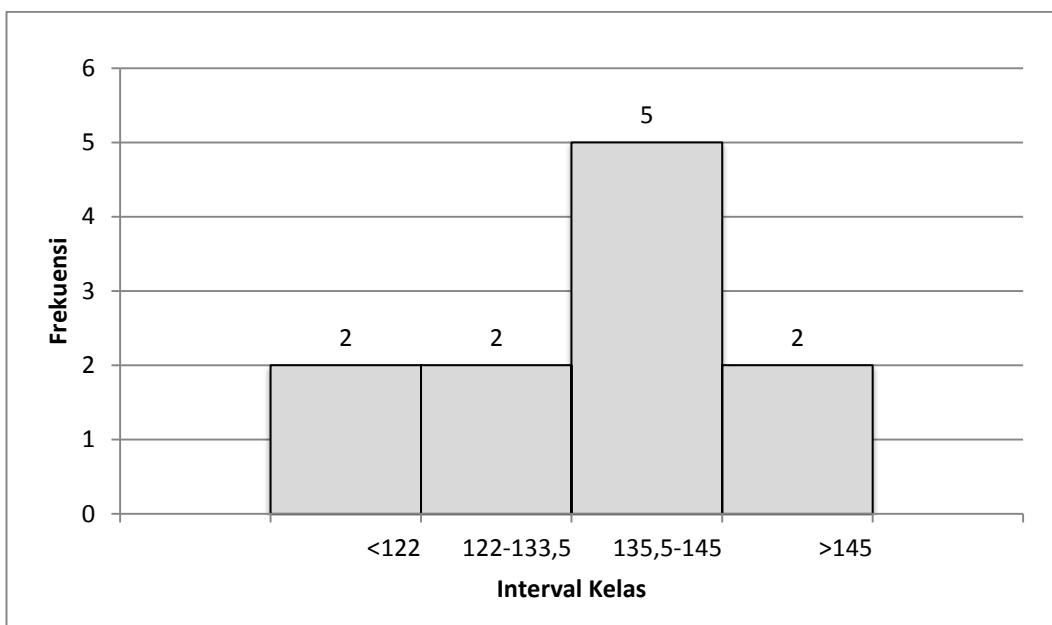
**Tabel 17. Perhitungan Kategori Deskripsi Perencanaan Proses Pembelajaran**

No	Perhitungan	Hasil	Kategori	
1	$>Mi + 1,5.SDi$	$> 133 + 1,5 \cdot 7,67$	$> 145$	Sangat Baik
2	$Mi + 1,5.SDi$	$133 + 1,5 \cdot 7,67$	145	Baik
3	$Mi - 1,5.SDi$	$133 - 1,5 \cdot 7,67$	122	Kurang Baik
4	$<Mi - 1,5.SDi$	$< 133 - 1,5 \cdot 7,67$	$< 122$	Tidak Baik

**Tabel 18. Kategori Deskripsi Perencanaan Proses Pembelajaran**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata skor	Kategori
1	$>145$	2	18.18	136.55	Baik
2	<b>133,5-145</b>	<b>5</b>	<b>45.45</b>		
3	122-133,5	2	18.18		
4	$<122$	2	18.18		
	Jumlah	11	100.00		

Berdasarkan tabel 18, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 9. Histogram Kategori Deskriptif Perencanaan Proses Pembelajaran**

Berdasarkan tabel 18 di atas, dapat diketahui gambaran kualitas perencanaan proses pembelajaran di SMKN 1 Seyegan bidang keahlian teknik bangunan pasca sertifikasi guru berada pada kategori tidak baik sebanyak 18,18%, kategori kurang baik sebanyak 18,18%, kategori baik sebanyak 45,45%, kategori sangat baik sebanyak 18,18%.

#### c. Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran

##### 1) Sudut pandang guru

Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat diketahui, terlebih dahulu menghitung harga *Mean Ideal* (*M<sub>i</sub>*) dan Standar Deviasi ideal (*SD<sub>i</sub>*). Hasil data yang diperoleh menggunakan 12 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 12 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi = 44, dan

skor terendah = 32. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (44 + 32)$  = 38 dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} \times (44 - 32) = 2$ .

Maka untuk mengetahui kualitas kecenderungan pelaksanaan proses pembelajaran yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

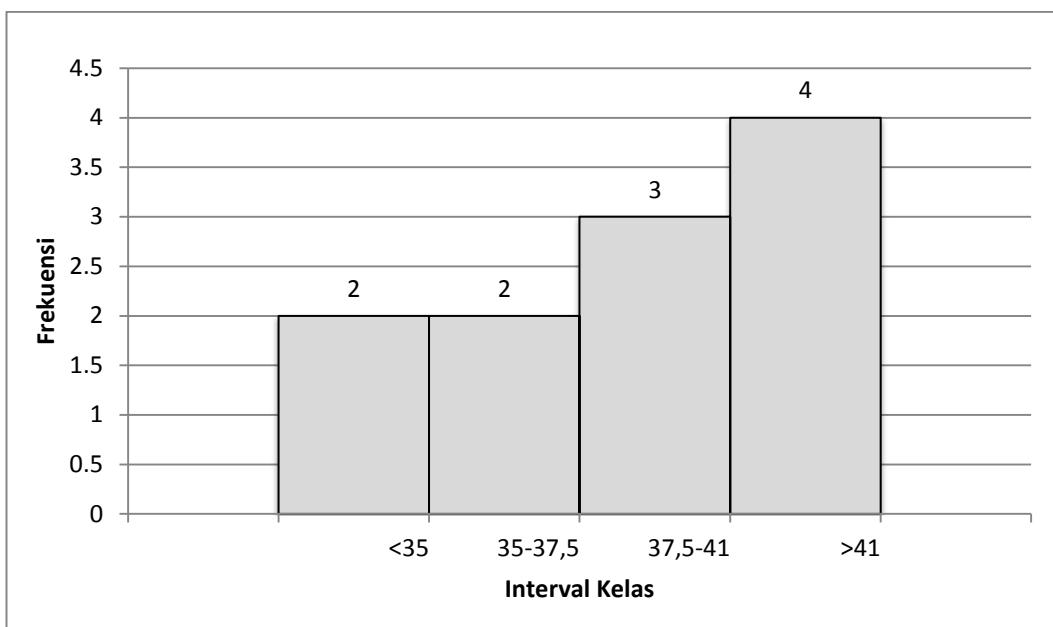
**Tabel 19. Perhitungan Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru**

No	Perhitungan		Hasil	Kategori
1	$>M_i + 1,5.SD_i$	$> 38 + 1,5 . 2$	> 41	Sangat Baik
2	$M_i + 1,5.SD_i$	$38 + 1,5 . 2$	41	Baik
3	$M_i - 1,5.SD_i$	$38 - 1,5 . 2$	35	Kurang Baik
4	$<M_i - 1,5.SD_i$	$< 38 - 1,5 . 2$	< 35	Tidak Baik

**Tabel 20. Kategori Deskripsi untuk Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata skor	Kategori
1	<b>&gt;41</b>	<b>4</b>	<b>36.36</b>	38.73	<b>Sangat baik</b>
2	37,5-41	3	27.27		
3	35-37,5	2	18.18		
4	<35	2	18.18		
	Jumlah	11	100.00		

Berdasarkan tabel 20, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 10. Histogram Kategori Deskriptif Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Guru**

Berdasarkan tabel 20 di atas, dapat diketahui gambaran kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di SMKN 1 Seyegan bidang keahlian teknik bangunan pasca sertifikasi guru menurut pandangan guru berada pada kategori tidak baik sebanyak 18,18%, kategori kurang baik sebanyak 18,18%, kategori baik sebanyak 27,27%, kategori sangat baik sebanyak 36,36%.

## 2) Sudut pandang siswa

Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran dari sudut pandang siswa agar dapat diketahui, terlebih dahulu menghitung harga *Mean* ideal (*M<sub>i</sub>*) dan Standar Deviasi ideal (*SD<sub>i</sub>*). Hasil data yang diperoleh menggunakan 13 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 13 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi = 46, dan skor terendah = 17. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* Ideal (*M<sub>i</sub>*) =  $\frac{1}{2} \times (46 + 17) = 31,5$  dan Standar Deviasi Ideal (*SD<sub>i</sub>*) =  $1/6 \times (46 - 17) = 4,83$ .

Maka untuk mengetahui kecenderungan pelaksanaan proses pembelajaran yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

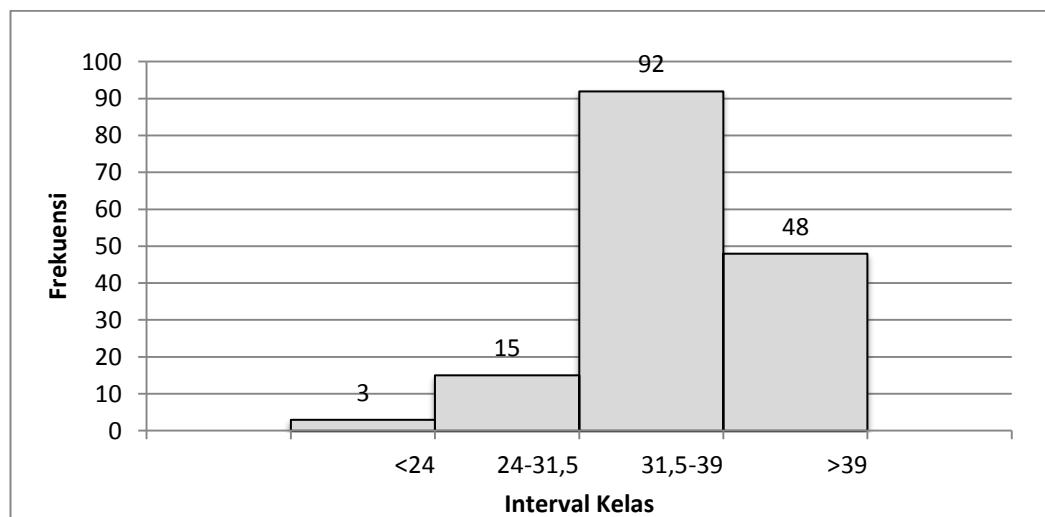
**Tabel 21. Perhitungan Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa**

No	Perhitungan		Hasil	Kategori
1	$>Mi + 1,5.SDi$	$>31,5 + 1,5 \cdot 4,83$	$>39$	Sangat Baik
2	$Mi + 1,5.SDi$	$31,5 + 1,5 \cdot 4,83$	39	Baik
3	$Mi - 1,5.SDi$	$31,5 - 1,5 \cdot 4,83$	24	Kurang Baik
4	$<Mi - 1,5.SDi$	$<31,5 - 1,5 \cdot 4,83$	$<24$	Tidak Baik

**Tabel 22. Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata skor	Kategori
1	$>39$	48	30.38	36.74	<b>Baik</b>
2	<b>31,5-39</b>	<b>92</b>	<b>58.23</b>		
3	24-31,5	15	9.49		
4	$<24$	3	1.90		
	Jumlah	158	100.00		

Berdasarkan tabel 22, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 11. Histogram Kategori Deskriptif Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pandangan Siswa**

Berdasarkan tabel 22 di atas, dapat diketahui gambaran kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di SMKN 1 Seyegan bidang keahlian teknik bangunan pasca sertifikasi guru menurut pandangan siswa berada pada kategori tidak baik sebanyak 1,90%, kategori kurang baik sebanyak 9,49%, kategori baik sebanyak 58,23%, kategori sangat baik sebanyak 30,38%.

#### d. Kualitas penilaian hasil pembelajaran

Kualitas penilaian hasil pembelajaran agar dapat diketahui, terlebih dahulu menghitung harga *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Hasil data yang diperoleh diukur dengan menggunakan 9 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 9 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi = 36, dan skor terendah = 24. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* Ideal (*Mi*) =  $\frac{1}{2} \times (36 + 24) = 30$  dan Standar Deviasi Ideal (*SDi*) =  $1/6 \times (36 - 24) = 2$ .

Maka untuk mengetahui kecenderungan penilaian pembelajaran yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

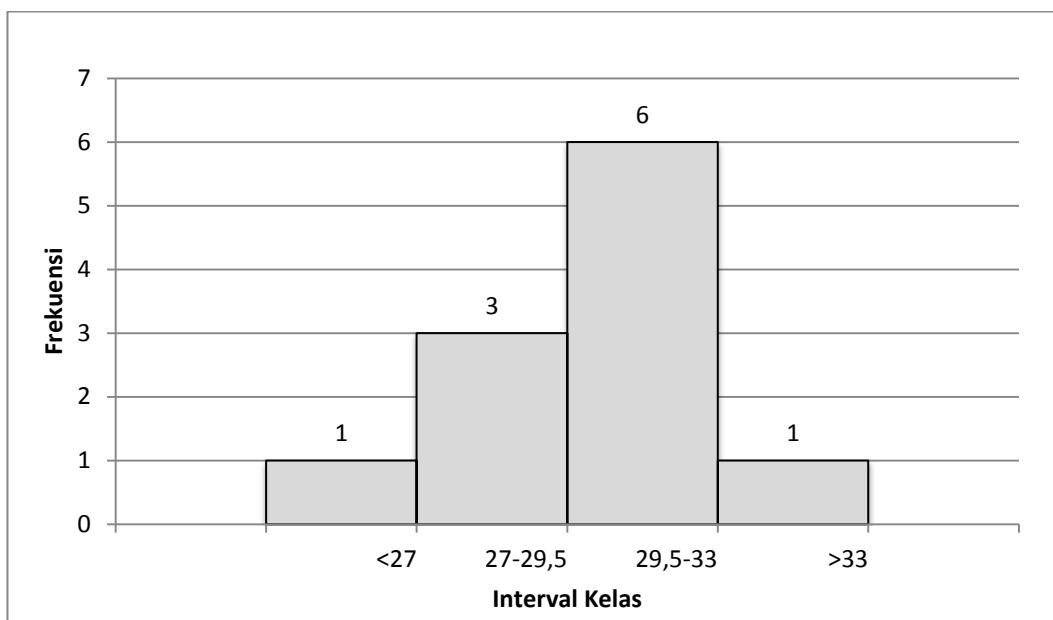
**Tabel 23. Perhitungan Kategori Deskripsi Penilaian Hasil Pembelajaran**

No	Perhitungan		Hasil	Kategori
1	> <i>Mi</i> + 1,5. <i>SDi</i>	>30 + 1,5 . 2	>33	Sangat Baik
2	<i>Mi</i> + 1,5. <i>SDi</i>	30 + 1,5 . 2	33	Baik
3	<i>Mi</i> – 1,5. <i>SDi</i>	30 – 1,5 . 2	27	Kurang Baik
4	< <i>Mi</i> – 1,5. <i>SDi</i>	<30 – 1,5 . 2	<27	Tidak Baik

**Tabel 24. Kategori Deskripsi Penilaian Hasil Pembelajaran**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata skor	Kategori
1	>33	1	9.09	30.45	<b>Baik</b>
2	<b>29,5-33</b>	<b>6</b>	<b>54.55</b>		
3	27-29,5	3	27.27		
4	<27	1	9.09		
	Jumlah	11	100.00		

Berdasarkan tabel 24, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 12. Histogram Kategori Deskriptif Penilaian Hasil Pembelajaran**

Berdasarkan tabel 24 di atas, dapat diketahui gambaran kualitas penilaian hasil pembelajaran di SMKN 1 Seyegan bidang keahlian teknik bangunan pasca sertifikasi guru berada pada kategori tidak baik sebanyak 9,09%, kategori kurang baik sebanyak 27,27%, kategori baik sebanyak 54,55%, kategori sangat baik sebanyak 9,09%.

#### e. Kualitas pengawasan proses pembelajaran

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah 48, sedangkan jumlah skor yang diperoleh dari penelitian sebesar 43, dengan demikian kualitas pengawasan proses pembelajaran menurut kepala sekolah adalah  $(43 : 48) \times 100 = 89,58\%$  atau dibulatkan menjadi 90% dari keseluruhan.

Jadi kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dalam kategori sangat baik.

## **B. Pembahasan**

1. Kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dalam kategori baik, hal ini dikarenakan dari beberapa aspek yang mendukung berjalannya proses belajar mengajar, mulai perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sudah di jalankan di sekolah tersebut dengan baik. Program sertifikasi guru ternyata berdampak baik bagi sekolah tersebut, karena dengan adanya program tersebut guru lebih professional. Guru menjadi lebih fokus dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, yang tadinya guru membagi waktu dalam mencari tambahan penghasilan, dengan adanya sertifikasi guru sehingga memperoleh tunjangan sebesar gaji pokok, kesejahteraan guru terjamin Oleh karena itu kesejahteraan guru sangat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kualitas perencanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dalam kategori baik. Guru-guru di sekolah tersebut setiap akan melaksanakan pembelajaran sudah mempersiapkan kelengkapan mengajar, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran, oleh karena itu guru siap untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
3. Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru menurut pandangan guru dalam kategori sangat baik, sedangkan dari sudut pandang siswa dalam kategori

baik. Rombongan belajar di sekolah tersebut sudah sesuai dengan standar, yaitu maksimal 32 peserta didik. Beban minimal guru juga sudah terpenuhi, meskipun ada beberapa guru yang belum sepenuhnya membimbing siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran. Buku teks yang digunakan sudah sesuai dengan standar buku teks pelajaran, meskipun tidak semua siswa mempunyai buku teks pelajaran. Guru dalam mengelola kelas sudah cukup baik, sehingga siswa dapat dikondisikan dengan baik dalam mengikuti pembelajaran.

4. Kualitas penilaian hasil pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dalam kategori baik. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis dan lisan. Hasil penilaian tersebut oleh guru dijadikan bahan evaluasi terhadap siswa, sehingga guru dapat mengetahui siswa mana yang kurang bisa mengikuti pelajaran yang nantinya akan diberi tugas tambahan dan bimbingan.
5. Kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dalam kategori baik. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan dengan cara, pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberi contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru

dengan standar proses pendidikan kesetaraan dan dengan mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi siswa. Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pengawas sekolah. Setalah itu di tindak lanjuti dengan: (1) penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar. (2) teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. (3) Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori **baik**, yaitu kategori tidak baik sebanyak 9,09%, kategori kurang baik sebanyak 27,27%, kategori baik sebanyak 45,45%, kategori sangat baik sebanyak 18,18%.
2. Kualitas perencanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori **baik**, yaitu kategori tidak baik sebanyak 18,18%, kategori kurang baik sebanyak 18,18%, kategori baik sebanyak 45,45%, kategori sangat baik sebanyak 18,18%.
3. Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru dari sudut pandang guru dalam kategori sangat baik yaitu kategori tidak baik sebanyak 18,18%, kategori kurang baik sebanyak 18,18%, kategori baik sebanyak 27,27%, kategori sangat baik sebanyak 36,36%. Sedangkan dari sudut pandang siswa dalam kategori baik, yaitu kategori tidak baik sebanyak 1,90%, kategori kurang baik sebanyak 9,49%, kategori baik sebanyak 58,23%, kategori sangat baik sebanyak 30,38%.
4. Kualitas penilaian hasil pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori **baik**, yaitu kategori tidak baik sebanyak 9,09%, kategori kurang baik sebanyak 27,27%, kategori baik sebanyak 54,55%, kategori sangat baik sebanyak 9,09%.

5. Kualitas pengawasan proses pembelajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori **sangat baik**. Dari penilaian kepala sekolah didapat jumlah skor total 43, sedangkan skor total maksimal adalah 48. Dihitung  $(43 : 48) \times 100$  didapat hasil 89,58% atau dibulatkan menjadi 90%.

## B. Keterbatasan

1. Penelitian kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan pasca sertifikasi guru ini menggunakan metode angket, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
2. Penelitian ini dilakukan pada bidang keahlian teknik bangunan di SMKN 1 Seyegan, sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar terhadap kualitas proses belajar mengajar pasca sertifikasi guru di SMK secara umum.

## C. Saran

1. Guru harus menguasai semua aspek komponen standar proses jika ingin menjadi tenaga pendidik yang profesional, komponen tersebut mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.
2. Delapan komponen dalam standar nasional pendidikan, termasuk di dalamnya adalah standar proses, jika ke delapan standar tersebut dapat dijalankan oleh seorang guru yang profesional, tidak akan diragukan lagi mutu pendidikan di Indonesia akan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya N. Widiadi. (2008). *Tinjauan evaluatif atas penggunaan penilaian portofolio sebagai alat uji kompetensi.* Diambil dari: <http://adityanwidiadi.wordpress.com>. Pada tanggal 20 april 2012.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Zunanto. (2011). *Pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru SMK Negeri bidang Teknologi dan Industri se-DIY.* Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/2847/>, pada tanggal 01 Oktober 2012.
- Cahyo Gutomo. (2009). *Dampak sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA dan MTS Ali Maksum Kerapyak Yogyakarta.* Diambil dari: <http://digilib.uin-suka.ac.id/2886/>, pada tanggal 01 Oktober 2012.
- Carapedia.com. (2012). *Pengertian dan definisi dampak.* Diambil dari: [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_dampak\\_info2123.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_dampak_info2123.html). pada tanggal 02 Oktober 2012.
- PMTK. (2012). *Peningkatan kemampuan diri guru melalui sertifikasi.* Diambil dari: <http://mathstress.blogspot.com/2012/04/peningkatan-kemampuan-diri-guru-melalui.html>. Pada Tanggal 22 Mei 2012.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 pasal 2 Tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: Biro Hukum Organisasi Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 19 pasal 20 Tentang Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta: Biro Hukum Organisasi Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tentang Sertifikasi Guru.* Jakarta: Biro Hukum Organisasi Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 41 Tentang Standar Proses.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dewi Zulaekah (2011). *Dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran pada diklat menjahit dengan mesin siswa SMK Negeri 6 Semarang.* Diambil dari: [http://lib.unnes.ac.id/view/creators/Dewi\\_Zulaeka\\_= 3A 54 01406035= 3A=3A.html](http://lib.unnes.ac.id/view/creators/Dewi_Zulaeka_= 3A 54 01406035= 3A=3A.html), pada tanggal 01 Oktober 2012.

- Dian Mei (2011). *Potret kompetensi guru mengajar di SMK Sedayu*. Yogyakarta, skripsi.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik penyusunan tes dan notes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Heldi Eriston. (2011). *Pengaruh sertifikasi terhadap mutu pendidikan*. Diambil dari: <http://www.slideshare.net/Eriston/> pengaruh-sertifikasi-bab-ii, pada tanggal 01 Oktober 2012.
- Husaini Usman. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Nining Sulistyo Ningrum. (2010). *Standar proses pendidikan*. Diambil dari: <http://niningsulistyoningrum.wordpress.com/2010/05/15/standar-proses-pendidikan-2/>, pada tanggal 09 juli 2012.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Noviellya Indah Lestari. (2009). *Sertifikasi guru yang tidak tepat sasaran*. Diambil dari: <http://noviellyaindahlestari.wordpress.com>. Pada tanggal 20 April 2012.
- Setya. (2011). *Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru*. Diambil dari: <http://setya066.wordpress.com/2011/02/23/pengaruh-sertifikasi-terhadap-kinerja-guru>. Pada tanggal 23 April 2012.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Syarif Hidayat. (2012). *Guru bersertifikasi versus profesionaliasme guru*. [http://www.facebook.com/note.php?note\\_id=295914877125774](http://www.facebook.com/note.php?note_id=295914877125774). Pada tanggal 29 April 2012.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% , Dan 10 %**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
<b>10</b>	10	10	10	<b>280</b>	197	155	138	<b>2800</b>	537	310	247
<b>15</b>	15	14	14	<b>290</b>	202	158	140	<b>3000</b>	543	312	248
<b>20</b>	19	19	19	<b>300</b>	207	161	143	<b>3500</b>	558	317	251
<b>25</b>	24	23	23	<b>320</b>	216	167	147	<b>4000</b>	569	320	254
<b>30</b>	29	28	27	<b>340</b>	225	172	151	<b>4500</b>	578	323	255
<b>35</b>	33	32	31	<b>360</b>	234	177	155	<b>5000</b>	586	326	257
<b>40</b>	38	36	35	<b>380</b>	242	182	158	<b>6000</b>	598	329	259
<b>45</b>	42	40	39	<b>400</b>	250	186	162	<b>7000</b>	606	332	261
<b>50</b>	47	44	42	<b>420</b>	257	191	165	<b>8000</b>	613	334	263
<b>55</b>	51	48	46	<b>440</b>	265	195	168	<b>9000</b>	618	335	263
<b>60</b>	55	51	49	<b>460</b>	272	198	171	<b>10000</b>	622	336	263
<b>65</b>	59	55	53	<b>480</b>	279	202	173	<b>15000</b>	635	340	266
<b>70</b>	63	58	56	<b>500</b>	285	205	176	<b>20000</b>	642	342	267
<b>75</b>	67	62	59	<b>550</b>	301	213	182	<b>30000</b>	649	344	268
<b>80</b>	71	65	62	<b>600</b>	315	221	187	<b>40000</b>	563	345	269
<b>85</b>	75	68	65	<b>650</b>	329	227	191	<b>50000</b>	655	346	269
<b>90</b>	79	72	68	<b>700</b>	341	233	195	<b>75000</b>	658	346	270
<b>95</b>	83	75	71	<b>750</b>	352	238	199	<b>100000</b>	659	347	270
<b>100</b>	87	78	73	<b>800</b>	363	243	202	<b>150000</b>	661	347	270
<b>110</b>	94	84	78	<b>850</b>	373	247	205	<b>200000</b>	661	347	270
<b>120</b>	102	89	83	<b>900</b>	382	251	208	<b>250000</b>	662	348	270
<b>130</b>	109	95	88	<b>950</b>	391	255	211	<b>300000</b>	662	348	270
<b>140</b>	116	100	92	<b>1000</b>	399	258	213	<b>350000</b>	662	348	270
<b>150</b>	122	105	97	<b>1100</b>	414	265	217	<b>400000</b>	663	348	270
<b>160</b>	129	110	101	<b>1200</b>	427	270	221	<b>450000</b>	663	348	270
<b>170</b>	135	114	105	<b>1300</b>	440	275	224	<b>500000</b>	663	348	270
<b>180</b>	142	119	108	<b>1400</b>	450	279	227	<b>550000</b>	663	348	270
<b>190</b>	148	123	112	<b>1500</b>	460	283	229	<b>600000</b>	663	348	270
<b>200</b>	154	127	115	<b>1600</b>	469	286	232	<b>650000</b>	663	348	270
<b>210</b>	160	131	118	<b>1700</b>	477	289	234	<b>700000</b>	663	348	270
<b>220</b>	165	135	122	<b>1800</b>	485	292	235	<b>750000</b>	663	348	270
<b>230</b>	171	139	125	<b>1900</b>	492	294	237	<b>800000</b>	663	348	271
<b>240</b>	176	142	127	<b>2000</b>	498	297	238	<b>850000</b>	663	348	271
<b>250</b>	182	146	130	<b>2200</b>	510	301	241	<b>900000</b>	663	348	271
<b>260</b>	187	149	133	<b>2400</b>	520	304	243	<b>950000</b>	663	348	271
<b>270</b>	192	152	135	<b>2600</b>	529	307	245	<b>1000000</b>	664	349	272

Sumber: Sugiyono, 1999, 81.

# **LAMPIRAN**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**



**ANGKET UNTUK GURU**

**PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN, PELAKSANAAN PROSES  
PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

**Disusun Oleh:**

**ARSYAD AZIZ  
10505242001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

Kepada Yth.  
Bapak/ibu guru Bidang Keahlian Teknik  
Bangunan  
SMK N 1 Seyegan

Dengan hormat,

Dengan ini saya :

Nama : Arsyad Aziz  
NIM : 10505242001  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Dalam rangka menyusun penelitian yang berjudul “Dampak sertifikasi guru terhadap proses belajar mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Seyegan”. Saya mohon kesediaan bapak/ibu guru untuk mengisi angket guna untuk memperoleh data penelitian. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan peristiwa yang bapak/ibu guru alami sebagai pendidik.

Bapak/ibu guru diminta untuk mengisi identitas dan memberikan respon terhadap pernyataan yang sesuai dengan keadaan dan pengalaman bapak/ibu. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban bapak/ibu guru adalah benar, asalkan sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang sebenarnya.

Saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran bapak/ibu guru. Apapun jawabannya tidak akan mempengaruhi profesi bapak/ibu guru. Kerahasiaan jawaban, saya jamin sesuai dengan kode etik penelitian.

Atas perhatian dan berkenannya bapak/ibu guru untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 27 September 2012  
Hormat saya

Arsyad Aziz

**ANGKET PENELITIAN**  
**DAMPAK SERTIFIKASI GURU TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR**  
**BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK N 1 SEYEGAN**

**RESPONDEN : GURU**

Nama : .....

Guru Mata Pelajaran : .....

Tahun Sertifikasi : .....

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Setiap pernyataan mohon dibaca dengan seksama.
- b. Disediakan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda sesuai dengan pernyataan instrumen.
- c. Berikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

**Contoh:** | Selalu | Sering | Kadang | Tidak pernah |

**II. TABEL PERNYATAAN**

No	Pernyataan Perencanaan Proses Pembelajaran	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1	Guru menyampaikan silabus kepada siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
2	Guru mengembangkan mata pelajaran berdasarkan silabus yang ada.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
3	Guru mengimplikasikan silabus pada mata pelajaran.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
4	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses belajar mengajar (PBM).	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
5	Guru menyusun RPP secara sistematis.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
6	Semua guru bisa menggunakan RPP yang dibuat.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
7	Satuan pendidikan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
8	Mata pelajaran berimplikasi dari KTSP.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
9	Jumlah pertemuan menyesuaikan dengan RPP.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
10	Standar kompetensi yang diterapkan sesuai dengan standar kompetensi silabus.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
11	Pencapaian pembelajaran siswa.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
12	Ketrampilan dicapai pada setiap pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
13	Kompetensi dasar RPP dikutip dari silabus mata pelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah

14	Kompetensi dasar sebagai rujukan indikator.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
15	Kompetensi dasar berimplikasi pada penguasaan materi peserta didik.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
16	Indikator menunjukkan pencapaian kompetensi.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
17	Indikator dapat menunjukkan penguasaan kompetensi.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
18	Indikator berimplikasi terhadap proses pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
19	Tujuan pembelajaran terukur dari setiap indikator.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
20	Tujuan pembelajaran menggambarkan proses pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
21	Tujuan pembelajaran tidak selalu bisa diterapkan pada proses pembelajaran.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
22	Materi pembelajaran menyesuaikan materi ajar.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
23	Materi menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
24	Materi menyesuaikan dengan rumusan indikator.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
25	Alokasi waktu tidak efektif.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
26	Alokasi waktu dapat mencapai kompetensi dasar.	76-100%	51-75%	26-50%	0-25%
27	Alokasi waktu menyesuaikan dengan tingkat kesulitan pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
28	Metode pembelajaran menyesuaikan dengan silabus.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
29	Metode pembelajaran menyesuaikan dengan pengalaman belajar siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
30	Guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
31	Guru memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan diajarkan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
32	Guru memberikan gambaran manfaat dari materi pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
33	Guru mengulang kembali kesimpulan dari materi pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
34	Penilaian dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
35	Guru memberikan penilaian tertulis terhadap siswa.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
36	Guru memberikan penilaian non tes terhadap siswa.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
37	Sumber belajar mengacu pada silabus pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
38	Sumber belajar terkait dengan aktifitas pengalaman belajar siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
39	Guru menggunakan refrensi lain (buku, jurnal, internet).	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah

No	Pernyataan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Alternatif Jawaban			
40	Jumlah peserta didik maksimal berjumlah 32 orang.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
41	Banyaknya peserta didik dalam pembelajaran meningkatkan konsentrasi belajar siswa.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
42	Kefektifan pembelajaran tergantung jumlah siswa.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
43	Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
44	Guru mengajar minimal 24 jam dalam seminggu.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
45	Guru membimbing untuk perbaikan pembelajaran siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
46	Buku teks pelajaran menyesuaikan standar kompetensi yang telah ditentukan.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
47	Guru menggunakan sumber lain (panduan guru, buku pengayaan, buku refrensi) selain buku teks.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
48	Setiap peserta didik mempunyai buku teks pelajaran.	76-100%	51-75%	26-50%	0-25%
49	Guru menggunakan media saat mengajar.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
50	Komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
51	Guru menggunakan pola interaksi satu arah (hanya guru ke siswa).	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik

No	Pernyataan Penilaian Proses Pembelajaran	Alternatif Jawaban			
52	Pencapaian kompetensi terhadap indikator RPP.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
53	Pencapaian kompetensi terhadap siswa.	76-100%	51-75%	26-50%	0-25%
54	Pencapaian kompetensi terhadap perilaku siswa.	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
55	Penilaian yang dilakukan telah mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
56	Penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
57	Guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
58	Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai komentar yang mendidik.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
59	Guru memberikan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
60	Guru melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan (kepala sekolah).	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah



**ANGKET UNTUK SISWA**

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

**Disusun Oleh:**

**ARSYAD AZIZ  
10505242001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**ANGKET PENELITIAN**  
**DAMPAK SERTIFIKASI GURU TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR**  
**BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK N 1 SEYEGAN**

**RESPONDEN : SISWA**

Nama : .....  
Kelas/Jurusan : ..... / .....

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
- Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda sesuai dengan pernyataan instrumen.
- Jawablah setiap pertanyaan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

**Contoh:** | Selalu | Sering | Kadang | Tidak pernah |

**II. TABEL PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1	Guru memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan diajarkan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
2	Guru memberikan gambaran manfaat dari materi pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
3	Guru mengulang kembali kesimpulan dari materi pembelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
4	Jumlah peserta didik maksimal berjumlah 32 orang perkelas.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
5	Banyaknya peserta didik dalam pembelajaran meningkatkan konsentrasi belajar siswa.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
6	Keefektifan pembelajaran tergantung jumlah siswa.	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
7	Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
8	Guru membimbing untuk perbaikan pembelajaran siswa.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
9	Guru menggunakan sumber lain (panduan guru, buku pengayaan, buku refrensi) selain buku teks.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
10	Setiap peserta didik mempunyai buku teks pelajaran.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
11	Guru menggunakan media saat mengajar.	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
12	Komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa,	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
13	Guru menggunakan pola interaksi satu arah (hanya guru ke siswa).	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah



**ANGKET UNTUK KEPALA SEKOLAH**

**PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN**

**Disusun Oleh:**

**ARSYAD AZIZ  
10505242001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

Kepada Yth.  
Bapak Kepala Sekolah  
SMK N 1 Seyegan

Dengan hormat,

Dengan ini saya :

Nama : Arsyad Aziz  
NIM : 10505242001  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Dalam rangka menyusun penelitian yang berjudul “Dampak sertifikasi guru terhadap proses belajar mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Seyegan”. Saya mohon kesediaan bapak kepala sekolah untuk mengisi angket guna untuk memperoleh data penelitian. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan peristiwa yang bapak alami sebagai kepala sekolah.

Bapak diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang sesuai dengan keadaan dan pengalaman. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban bapak adalah benar, asalkan sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang sebenarnya.

Saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran bapak. Apapun jawabannya tidak akan mempengaruhi profesi bapak. Kerahasiaan jawaban, saya jamin sesuai dengan kode etik penelitian.

Atas perhatian dan berkenannya bapak kepala sekolah untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 27 September 2012  
Hormat saya

Arsyad Aziz

**ANGKET PENELITIAN**  
**DAMPAK SERTIFIKASI GURU TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR**  
**BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK N 1 SEYEGAN**

**RESPONDEN : KEPALA SEKOLAH**

Nama : .....

NIP : .....

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Setiap pernyataan mohon dibaca dengan seksama.
- b. Disediakan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda sesuai dengan pernyataan instrumen.

**Contoh:** | SL | SR | KK | TP |

- c. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

**Selalu** (SL) : Skor 4

**Sering** (SR) : Skor 3

**Kadang-kadang** (KK) : Skor 2

**Tidak Pernah** (TP) : Skor 1

**II. TABEL PERNYATAAN**

No	Pernyataan Pengawasan Proses Pembelajaran	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Kepala sekolah melakukan pemantauan perencanaan pembelajaran.				
2	Kepala sekolah melakukan pemantauan pelaksanaan pembelajaran.				
3	Kepala sekolah melakukan pemantauan penilaian hasil pembelajaran.				
4	Kepala sekolah memantau guru mata pelajaran dengan cara diskusi.				
5	Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran.				
6	Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran.				
7	Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap penilaian hasil pembelajaran.				
8	Kepala sekolah mengevaluasi perencanaan pembelajaran.				
9	Kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.				
10	Kepala sekolah mengevaluasi penilaian hasil pembelajaran.				
11	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada pendidik yang telah memenuhi standar.				
12	Kepala sekolah memberikan teguran mendidik kepada pendidik yang belum sesuai dengan standar.				

# **LAMPIRAN**

## **HASIL PENELITIAN**

Lampiran 5

**Tabulasi Data**

**Hasil Penelitian perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Pembelajaran.**

**Responden : Guru**

Res	Perencanaan Proses Pembelajaran																																						Jml				
	Butir Soal																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	150	
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	110			
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	145			
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	142		
6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	129		
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	140		
8	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	141		
9	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	130				
10	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	118			
11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	141			
Tot	37	40	35	43	43	40	43	40	37	42	35	39	43	42	43	42	40	41	42	37	37	41	38	36	37	37	33	34	30	38	38	41	37	40	36	35	39	32	39	1502			

Res	Pelaksanaan Proses Pembelajaran												Penilaian Hasil Pembelajaran										Total		
	Butir Soal												Jml	Butir Soal											
	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	60			
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	234	
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	44	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	226	
3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	32	3	3	3	2	3	2	2	2	4	24	166	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	41	3	3	3	3	4	4	4	3	4	31	217	
5	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	37	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	211	
6	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	36	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	198	
7	2	1	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	34	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31	205	
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	44	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31	216	
9	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	35	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	194
10	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	181
11	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	42	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	212	
Tot	36	28	35	32	43	38	41	38	28	38	35	31	423	34	37	34	36	38	39	38	38	41	335	2260	

**Tabulasi Data**  
**Hasil Penelitian Pelaksanaan Proses Pembelajaran.**  
**Responden : Siswa**

Res	Butir Soal													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	<b>46</b>
<b>2</b>	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	<b>32</b>
<b>3</b>	4	4	3	4	3	4	1	3	1	3	4	4	2	<b>40</b>
<b>4</b>	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	<b>40</b>
<b>5</b>	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	<b>41</b>
<b>6</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	<b>39</b>
<b>7</b>	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	<b>42</b>
<b>8</b>	4	4	3	4	2	4	1	4	1	2	4	3	1	<b>37</b>
<b>9</b>	4	4	3	4	3	3	2	4	1	2	3	3	2	<b>38</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	<b>41</b>
<b>11</b>	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	<b>41</b>
<b>12</b>	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	<b>17</b>
<b>13</b>	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>40</b>
<b>14</b>	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	<b>34</b>
<b>15</b>	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	<b>35</b>
<b>16</b>	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	<b>41</b>
<b>17</b>	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	<b>42</b>
<b>18</b>	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	<b>39</b>
<b>19</b>	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	<b>37</b>
<b>20</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>41</b>
<b>21</b>	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	<b>43</b>
<b>22</b>	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	<b>36</b>
<b>23</b>	3	3	2	4	2	4	2	3	1	2	4	3	2	<b>35</b>
<b>24</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>44</b>
<b>25</b>	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	<b>34</b>
<b>26</b>	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	<b>41</b>
<b>27</b>	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	<b>41</b>
<b>28</b>	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	<b>42</b>
<b>29</b>	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	<b>35</b>
<b>30</b>	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	<b>37</b>
<b>31</b>	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>37</b>
<b>32</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>40</b>
<b>33</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>39</b>
<b>34</b>	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	<b>33</b>
<b>35</b>	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	<b>41</b>
<b>36</b>	2	2	3	2	4	2	4	2	2	1	1	4	4	<b>33</b>
<b>37</b>	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	<b>42</b>

<b>38</b>	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	<b>34</b>
<b>39</b>	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	<b>40</b>
<b>40</b>	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	1	3	2	<b>30</b>
<b>41</b>	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	<b>35</b>
<b>42</b>	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	<b>33</b>
<b>43</b>	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	4	<b>39</b>
<b>44</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	<b>37</b>
<b>45</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	<b>37</b>
<b>46</b>	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	<b>33</b>
<b>47</b>	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	<b>32</b>
<b>48</b>	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	<b>33</b>
<b>49</b>	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	1	<b>35</b>
<b>50</b>	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	<b>39</b>
<b>51</b>	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	<b>36</b>
<b>52</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>43</b>
<b>53</b>	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	<b>30</b>
<b>54</b>	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	<b>43</b>
<b>55</b>	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	<b>36</b>
<b>56</b>	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	<b>34</b>
<b>57</b>	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	<b>34</b>
<b>58</b>	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	<b>37</b>
<b>59</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>43</b>
<b>60</b>	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	<b>34</b>
<b>61</b>	3	2	2	4	1	4	1	3	3	1	4	2	1	<b>31</b>
<b>62</b>	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	<b>37</b>
<b>63</b>	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	<b>37</b>
<b>64</b>	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	<b>39</b>
<b>65</b>	3	4	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	<b>37</b>
<b>66</b>	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>40</b>
<b>67</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	<b>38</b>
<b>68</b>	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	<b>35</b>
<b>69</b>	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	<b>43</b>
<b>70</b>	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	<b>41</b>
<b>71</b>	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	<b>33</b>
<b>72</b>	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	<b>40</b>
<b>73</b>	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	<b>30</b>
<b>74</b>	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	<b>39</b>
<b>75</b>	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	<b>39</b>
<b>76</b>	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	<b>35</b>
<b>77</b>	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>35</b>
<b>78</b>	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	<b>46</b>
<b>79</b>	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	<b>41</b>
<b>80</b>	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	<b>43</b>

<b>81</b>	4	2	3	1	4	2	2	2	1	4	2	3	2	<b>32</b>
<b>82</b>	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	<b>41</b>
<b>83</b>	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	<b>39</b>
<b>84</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	<b>39</b>
<b>85</b>	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	<b>34</b>
<b>86</b>	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	<b>32</b>
<b>87</b>	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	<b>39</b>
<b>88</b>	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	<b>32</b>
<b>89</b>	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	<b>36</b>
<b>90</b>	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	<b>46</b>
<b>91</b>	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	<b>35</b>
<b>92</b>	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	<b>35</b>
<b>93</b>	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	2	<b>30</b>
<b>94</b>	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	<b>36</b>
<b>95</b>	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>28</b>
<b>96</b>	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>29</b>
<b>97</b>	3	3	4	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	<b>25</b>
<b>98</b>	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	<b>39</b>
<b>99</b>	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	<b>37</b>
<b>100</b>	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	<b>36</b>
<b>101</b>	4	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	<b>36</b>
<b>102</b>	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	<b>37</b>
<b>103</b>	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	<b>35</b>
<b>104</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>31</b>
<b>105</b>	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	<b>44</b>
<b>106</b>	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	<b>42</b>
<b>107</b>	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	<b>41</b>
<b>108</b>	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	<b>33</b>
<b>109</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	<b>37</b>
<b>110</b>	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	<b>39</b>
<b>111</b>	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	<b>40</b>
<b>112</b>	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	<b>45</b>
<b>113</b>	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	<b>43</b>
<b>114</b>	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	<b>43</b>
<b>115</b>	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	<b>42</b>
<b>116</b>	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>38</b>
<b>117</b>	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	<b>35</b>
<b>118</b>	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	<b>35</b>
<b>119</b>	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	<b>35</b>
<b>120</b>	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	<b>35</b>
<b>121</b>	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	<b>32</b>
<b>122</b>	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	<b>35</b>
<b>123</b>	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	<b>44</b>

<b>124</b>	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	3	1	<b>38</b>
<b>125</b>	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	<b>41</b>
<b>126</b>	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	<b>33</b>
<b>127</b>	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	<b>39</b>
<b>128</b>	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	<b>42</b>
<b>129</b>	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	<b>41</b>
<b>130</b>	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	<b>45</b>
<b>131</b>	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	<b>43</b>
<b>132</b>	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	<b>43</b>
<b>133</b>	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	<b>42</b>
<b>134</b>	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>38</b>
<b>135</b>	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>37</b>
<b>136</b>	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>37</b>
<b>137</b>	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	<b>35</b>
<b>138</b>	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	<b>35</b>
<b>139</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	<b>32</b>
<b>140</b>	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	<b>35</b>
<b>141</b>	3	3	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	1	<b>32</b>
<b>142</b>	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	<b>31</b>
<b>143</b>	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	<b>26</b>
<b>144</b>	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	<b>28</b>
<b>145</b>	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	<b>33</b>
<b>146</b>	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	<b>37</b>
<b>147</b>	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	<b>30</b>
<b>148</b>	1	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	<b>30</b>
<b>149</b>	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	<b>26</b>
<b>150</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	<b>36</b>
<b>151</b>	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	<b>23</b>
<b>152</b>	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	<b>23</b>
<b>153</b>	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	2	<b>37</b>
<b>154</b>	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	<b>38</b>
<b>155</b>	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	<b>32</b>
<b>156</b>	1	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	<b>36</b>
<b>157</b>	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	<b>36</b>
<b>158</b>	3	4	2	1	2	4	1	4	4	3	3	4	1	<b>36</b>
<b>Total</b>	<b>518</b>	<b>504</b>	<b>453</b>	<b>407</b>	<b>433</b>	<b>429</b>	<b>394</b>	<b>499</b>	<b>418</b>	<b>453</b>	<b>425</b>	<b>485</b>	<b>387</b>	<b>5805</b>

**Tabulasi Data  
Hasil Penelitian Pengawasan Proses Pembelajaran.  
Responden : Kepala Sekolah**

Res	Butir Soal												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	43

# **LAMPIRAN**

## **PERHITUNGAN PENELITIAN**

**A. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Proses Belajar Mengajar**

**1. Data penelitian:**

Nilai	Hasil
Skor Maksimal	234
Skor Minimal	166
Mean	205,36

**2. Menghitung Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1+3,3 \log n \\ \text{Hasil} &= 1+3,3 \log 11 \\ &= 1+3,3 \cdot 1,041 \\ &= 4,436\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5 kelas.

**3. Menghitung Rentan Data dan Panjang Kelas**

$$\begin{aligned}\text{Rumus rentan data} &= (\text{skor max} - \text{skor min}) + 1 \\ &= (234-166)+1 \\ &= 69\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Panjang kelas} &= \text{rentan data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 69 : 5 \\ &= 13,80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dibulatkan} &= 14\end{aligned}$$

**4. Menghitung Rata-rata Ideal (Mi)**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min}) \\ &= 1/2 \cdot (234+166) \\ &= 200\end{aligned}$$

**5. Menghitung Standar Deviasi Ideal (SDi)**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min}) \\ &= 1/6 \cdot (234-166) \\ &= 11,33\end{aligned}$$

**B. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Perencanaan Proses Pembelajaran**

**1. Data penelitian:**

Nilai	Hasil
Skor Maksimal	156
Skor Minimal	110
Mean	136,54

**2. Menghitung Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1+3,3 \log n \\ \text{Hasil} &= 1+3,3 \log 11 \\ &= 1+3,3 \cdot 1,041 \\ &= 4,436\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5 kelas.

**3. Menghitung Rentang Data dan Panjang Kelas**

$$\begin{aligned}\text{Rumus rentang data} &= (\text{skor max} - \text{skor min}) + 1 \\ &= (156-110)+1 \\ &= 47\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 47 : 5 \\ &= 9,40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dibulatkan} &= 10\end{aligned}$$

**4. Menghitung Rata-rata Ideal (Mi)**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min}) \\ &= 1/2 \cdot (156+110) \\ &= 133\end{aligned}$$

**5. Menghitung Standar Deviasi Ideal (SDi)**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min}) \\ &= 1/6 \cdot (156-110) \\ &= 7,67\end{aligned}$$

**C. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

➤ Sudut pandang guru

**1. Data penelitian:**

Nilai	Hasil
Skor Maksimal	44
Skor Minimal	32
Mean	38,45

**2. Menghitung Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1+3,3 \log n \\ \text{Hasil} &= 1+3,3 \log 11 \\ &= 1+3,3 \cdot 1,041 \\ &= 4,436\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5 kelas.

**3. Menghitung Rentang Data dan Panjang Kelas**

$$\begin{aligned}\text{Rumus rentang data} &= (\text{skor max} - \text{skor min}) + 1 \\ &= (44-32)+1 \\ &= 13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 13 : 5 \\ &= 2,60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dibulatkan} &= 3\end{aligned}$$

**4. Menghitung Rata-rata Ideal (Mi)**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min}) \\ &= 1/2 \cdot (44+32) \\ &= 38\end{aligned}$$

**5. Menghitung Standar Deviasi Ideal (SDi)**

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min}) \\ &= 1/6 \cdot (44-32) \\ &= 2\end{aligned}$$

➤ Sudut pandang siswa

1. Data penelitian:

Nilai	Hasil
Skor Maksimal	46
Skor Minimal	17
Mean	36,74

2. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1+3,3 \log n \\ \text{Hasil} &= 1+3,3 \log 158 \\ &= 1+3,3 \cdot 2,198 \\ &= 8,25\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 8 kelas.

3. Menghitung Rentan Data dan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rumus rentan data} &= (\text{skor max} - \text{skor min}) + 1 \\ &= (46-17)+1 \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Panjang kelas} &= \text{rentan data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 39 : 8 \\ &= 3,63\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dibulatkan} &= 4\end{aligned}$$

4. Menghitung Rata-rata Ideal (Mi)

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min}) \\ &= 1/2 \cdot (46+17) \\ &= 31,5\end{aligned}$$

5. Menghitung Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min}) \\ &= 1/6 \cdot (46-17) \\ &= 4,83\end{aligned}$$

**D. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Penilaian Hasil Pembelajaran**

**1. Data penelitian:**

Nilai	Hasil
Skor Maksimal	36
Skor Minimal	24
Mean	30,36

**2. Menghitung Jumlah Kelas Interval**

$$\text{Rumus} = 1+3,3 \log n$$

$$\text{Hasil} = 1+3,3 \log 11$$

$$= 1+3,3 \cdot 1,041$$

$$= 4,436$$

Dibulatkan menjadi 5 kelas.

**3. Menghitung Rentan Data dan Panjang Kelas**

$$\text{Rumus rentan data} = (\text{skor max} - \text{skor min}) + 1$$

$$= (36-24)+1$$

$$= 13$$

$$\text{Rumus Panjang kelas} = \text{rentan data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 13 : 5$$

$$= 2,60$$

$$\text{Dibulatkan} = 3$$

**4. Menghitung Rata-rata Ideal (Mi)**

$$\text{Rumus} = 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$= 1/2 \cdot (36+24)$$

$$= 30$$

**5. Menghitung Standar Deviasi Ideal (SDi)**

$$\text{Rumus} = 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min})$$

$$= 1/6 \cdot (36-24)$$

$$= 2$$

### **E. Perhitungan Dampak Sertifikasi Guru terhadap Pengawasan Proses Pembelajaran**

Skor ideal kriterium seluruh item : $4 \times 1 = 48$

Skor hasil penelitian = 43

Hasilnya didapat :

Rumus = (skor hasil penelitian : skor kriterium seluruh item) x 100%

$$= (43:48) \times 100 = 89,58\%$$

Dibulatkan = 90%

# **LAMPIRAN**

**Uji Reliabilitas Instrumen**

Lampiran 13

Tabulasi Data Responden Siswa di luar Sampel

**Data Ganjil**

Res	Butir Soal						Total
	1	3	7	9	11	13	
1	4	3	4	2	3	4	<b>20</b>
2	3	4	1	3	4	4	<b>19</b>
3	3	4	1	3	4	4	<b>19</b>
4	3	2	2	3	2	2	<b>14</b>
5	4	1	2	3	4	2	<b>16</b>
6	3	1	2	3	4	3	<b>16</b>
7	4	2	2	4	2	4	<b>18</b>
8	3	2	2	3	2	4	<b>16</b>
9	3	2	2	3	2	4	<b>16</b>
10	3	2	4	3	2	4	<b>18</b>
11	4	4	2	3	4	4	<b>21</b>
12	4	4	2	3	4	4	<b>21</b>
13	3	4	3	3	4	2	<b>19</b>
14	2	3	2	2	3	4	<b>16</b>
15	4	2	2	2	2	4	<b>16</b>
16	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
17	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
18	4	3	3	4	3	4	<b>21</b>
19	4	3	3	4	3	4	<b>21</b>
20	4	3	2	2	3	4	<b>18</b>
21	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
22	4	3	2	2	3	4	<b>18</b>
23	3	3	4	2	3	4	<b>19</b>
24	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>
25	3	2	2	3	2	4	<b>16</b>
26	3	2	2	3	2	4	<b>16</b>
27	2	2	2	2	2	2	<b>12</b>
28	4	3	3	3	3	4	<b>20</b>
29	2	2	2	2	2	2	<b>12</b>
30	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
31	4	3	3	2	3	3	<b>18</b>
32	3	3	3	4	3	2	<b>18</b>
33	4	4	3	2	4	2	<b>19</b>
34	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
35	2	3	3	3	3	4	<b>18</b>
36	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>

**Data Genap**

Res	Butir Soal						Total
	2	4	6	8	10	12	
1	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
2	3	4	3	3	3	4	<b>20</b>
3	3	4	3	3	1	4	<b>18</b>
4	2	2	3	3	2	4	<b>16</b>
5	3	2	4	3	2	3	<b>17</b>
6	1	3	3	3	4	3	<b>17</b>
7	2	4	4	2	3	3	<b>18</b>
8	3	4	3	3	2	4	<b>19</b>
9	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
10	4	3	3	4	3	3	<b>20</b>
11	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
12	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
13	3	2	3	3	4	3	<b>18</b>
14	4	4	2	4	3	4	<b>21</b>
15	2	4	4	4	2	3	<b>19</b>
16	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
17	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
18	3	4	4	4	3	3	<b>21</b>
19	3	4	4	4	3	4	<b>22</b>
20	3	4	4	3	4	4	<b>22</b>
21	3	4	3	3	3	4	<b>20</b>
22	3	4	4	3	3	4	<b>21</b>
23	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
24	3	4	4	4	4	3	<b>22</b>
25	3	4	3	4	4	3	<b>21</b>
26	3	4	3	3	2	3	<b>18</b>
27	2	2	2	3	2	3	<b>14</b>
28	3	4	4	3	4	4	<b>22</b>
29	2	2	2	3	2	3	<b>14</b>
30	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
31	3	3	4	4	3	4	<b>21</b>
32	2	3	3	3	3	4	<b>18</b>
33	4	2	4	4	4	4	<b>22</b>
34	3	2	3	3	4	3	<b>18</b>
35	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
36	3	3	3	3	2	3	<b>17</b>

37	3	3	2	3	3	4	<b>18</b>
38	4	2	2	2	2	2	<b>14</b>
39	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
40	3	2	3	2	2	2	<b>14</b>
41	3	2	2	3	2	4	<b>16</b>
42	4	2	3	3	2	4	<b>18</b>
43	4	3	3	3	3	4	<b>20</b>
44	3	3	2	3	3	2	<b>16</b>
45	4	2	2	3	2	2	<b>15</b>
46	4	3	3	4	3	3	<b>20</b>
47	4	3	2	2	3	2	<b>16</b>
48	4	3	3	1	3	1	<b>15</b>
49	4	3	2	2	3	1	<b>15</b>
50	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
51	4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
52	3	2	2	2	2	3	<b>14</b>
53	4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
54	4	3	2	3	3	2	<b>17</b>
55	4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
56	2	2	2	2	2	3	<b>13</b>
57	2	3	2	3	3	3	<b>16</b>
58	4	2	3	2	2	1	<b>14</b>
59	4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
60	4	2	3	3	2	3	<b>17</b>
61	4	3	2	4	3	3	<b>19</b>
62	4	2	3	4	2	3	<b>18</b>
63	3	2	3	3	2	3	<b>16</b>
64	3	2	2	3	2	3	<b>15</b>
65	4	2	1	1	2	3	<b>13</b>
66	4	2	1	1	2	3	<b>13</b>
67	4	2	2	1	2	1	<b>12</b>
68	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
69	3	4	4	3	4	2	<b>20</b>
70	4	3	3	2	3	3	<b>18</b>
71	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
72	3	3	2	3	3	1	<b>15</b>
73	4	4	2	3	4	2	<b>19</b>
74	4	3	2	2	3	2	<b>16</b>
75	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
76	4	3	3	3	3	1	<b>17</b>
77	2	3	3	3	3	2	<b>16</b>

37	2	4	3	3	4	3	<b>19</b>
38	4	2	4	2	4	3	<b>19</b>
39	3	2	3	3	4	3	<b>18</b>
40	2	2	3	3	2	3	<b>15</b>
41	2	4	3	1	4	3	<b>17</b>
42	3	4	4	4	4	3	<b>22</b>
43	3	4	4	4	4	3	<b>22</b>
44	4	2	3	3	4	4	<b>20</b>
45	2	2	4	4	4	3	<b>19</b>
46	4	3	4	4	4	3	<b>22</b>
47	4	2	4	4	3	3	<b>20</b>
48	2	3	4	3	3	3	<b>18</b>
49	3	1	4	3	4	3	<b>18</b>
50	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
51	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
52	3	2	3	3	2	3	<b>16</b>
53	3	2	4	4	4	3	<b>20</b>
54	3	3	4	3	2	3	<b>18</b>
55	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
56	2	3	2	2	3	3	<b>15</b>
57	2	3	2	2	4	3	<b>16</b>
58	3	1	4	4	4	3	<b>19</b>
59	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
60	2	3	4	2	2	3	<b>16</b>
61	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
62	3	2	4	4	3	3	<b>19</b>
63	4	3	3	4	2	4	<b>20</b>
64	3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
65	3	3	4	2	1	4	<b>17</b>
66	3	3	4	2	1	4	<b>17</b>
67	4	1	4	2	1	4	<b>16</b>
68	3	2	3	4	4	3	<b>19</b>
69	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
70	4	2	4	4	2	3	<b>19</b>
71	3	2	3	4	4	3	<b>19</b>
72	4	1	3	3	4	3	<b>18</b>
73	4	2	4	2	2	4	<b>18</b>
74	3	3	4	2	3	3	<b>18</b>
75	3	2	3	4	4	3	<b>19</b>
76	4	1	4	3	4	4	<b>20</b>
77	3	2	2	2	4	3	<b>16</b>

78	3	2	2	2	2	2	<b>13</b>
79	4	3	2	3	3	2	<b>17</b>
80	3	3	2	2	3	3	<b>16</b>
81	4	3	3	4	3	3	<b>20</b>
82	4	3	2	3	3	3	<b>18</b>
83	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
84	3	3	2	2	3	1	<b>14</b>
85	4	2	3	3	2	3	<b>17</b>
86	4	2	4	3	2	2	<b>17</b>
87	3	3	2	3	3	1	<b>15</b>
88	3	2	2	3	2	1	<b>13</b>
89	4	3	2	2	3	3	<b>17</b>
90	4	3	2	2	3	4	<b>18</b>
91	4	3	2	2	3	1	<b>15</b>
92	3	2	2	3	2	2	<b>14</b>
93	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
94	2	2	4	3	2	4	<b>17</b>
95	4	4	3	4	4	1	<b>20</b>
96	4	3	2	2	3	3	<b>17</b>
97	4	4	2	3	4	2	<b>19</b>
98	4	2	2	3	2	2	<b>15</b>
99	4	2	3	3	2	3	<b>17</b>
100	3	3	3	4	3	3	<b>19</b>
101	4	3	3	2	3	2	<b>17</b>
102	4	3	2	2	3	1	<b>15</b>
103	4	2	3	3	2	3	<b>17</b>
104	3	3	2	2	3	1	<b>14</b>
105	2	4	2	2	4	3	<b>17</b>
106	3	3	2	2	3	2	<b>15</b>
107	3	2	2	2	2	2	<b>13</b>
108	3	3	2	3	3	2	<b>16</b>
109	4	4	2	3	4	4	<b>21</b>
110	4	3	3	4	3	4	<b>21</b>
111	3	3	2	3	3	2	<b>16</b>
112	4	3	2	3	3	1	<b>16</b>
113	4	3	2	2	3	2	<b>16</b>
114	4	3	2	2	3	2	<b>16</b>
115	4	3	2	2	3	1	<b>15</b>
116	4	3	2	3	3	2	<b>17</b>
117	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
118	4	3	4	4	3	2	<b>20</b>

78	3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
79	3	2	4	2	2	3	<b>16</b>
80	4	3	3	3	2	4	<b>19</b>
81	3	2	4	3	4	4	<b>20</b>
82	3	2	4	3	3	3	<b>18</b>
83	4	2	3	2	4	2	<b>17</b>
84	3	1	3	4	3	2	<b>16</b>
85	3	3	4	4	3	2	<b>19</b>
86	3	3	4	3	4	4	<b>21</b>
87	3	1	3	3	3	3	<b>16</b>
88	2	1	3	2	3	3	<b>14</b>
89	4	2	4	3	2	3	<b>18</b>
90	4	4	4	4	2	3	<b>21</b>
91	3	1	4	4	2	4	<b>18</b>
92	3	3	3	1	2	3	<b>15</b>
93	4	4	3	4	1	3	<b>19</b>
94	4	4	2	2	1	3	<b>16</b>
95	3	1	4	4	2	3	<b>17</b>
96	3	3	4	2	2	3	<b>17</b>
97	3	3	4	4	3	3	<b>20</b>
98	4	2	4	2	4	3	<b>19</b>
99	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
100	3	3	3	4	4	3	<b>20</b>
101	4	2	4	4	3	3	<b>20</b>
102	3	1	4	3	2	3	<b>16</b>
103	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
104	4	1	3	3	3	3	<b>17</b>
105	3	3	2	3	4	3	<b>18</b>
106	4	2	3	4	4	3	<b>20</b>
107	4	3	3	4	3	3	<b>20</b>
108	3	2	3	4	3	3	<b>18</b>
109	4	4	4	4	1	4	<b>21</b>
110	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
111	3	2	3	3	3	3	<b>17</b>
112	3	3	4	2	4	3	<b>19</b>
113	3	3	4	3	1	3	<b>17</b>
114	4	2	4	2	2	3	<b>17</b>
115	3	1	4	3	2	3	<b>16</b>
116	3	2	4	3	4	3	<b>19</b>
117	3	4	3	3	3	2	<b>18</b>
118	4	2	4	4	4	3	<b>21</b>

119	4	3	2	3	3	2	<b>17</b>
120	4	3	2	4	3	2	<b>18</b>
121	3	2	2	2	2	2	<b>13</b>
122	3	2	3	3	2	2	<b>15</b>
123	2	2	2	3	2	2	<b>13</b>
124	4	3	2	4	3	2	<b>18</b>
125	3	4	4	3	4	1	<b>19</b>
126	2	3	2	3	3	3	<b>16</b>
127	3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
128	2	2	1	2	2	1	<b>10</b>
129	2	2	2	3	2	2	<b>13</b>
130	2	2	2	3	2	1	<b>12</b>
131	3	2	2	2	2	2	<b>13</b>
132	3	2	2	3	2	3	<b>15</b>

119	4	2	4	3	3	3	<b>19</b>
120	4	2	4	4	3	3	<b>20</b>
121	2	3	3	2	2	3	<b>15</b>
122	4	2	3	3	3	4	<b>19</b>
123	3	2	2	3	3	3	<b>16</b>
124	4	2	4	3	3	3	<b>19</b>
125	4	3	3	4	4	3	<b>21</b>
126	3	2	3	3	4	3	<b>18</b>
127	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
128	2	1	2	4	4	1	<b>14</b>
129	3	2	2	3	3	3	<b>16</b>
130	3	1	2	3	4	3	<b>16</b>
131	3	2	3	2	2	4	<b>16</b>
132	3	3	3	3	2	4	<b>18</b>

### Perhitungan Koefisien Korelasi Skor Total antara Kelompok Ganjil dan Kelompok Genap.

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

[DataSet0]

		Correlations	
		VAR00001	VAR00002
	Pearson Correlation	1	.727**
VAR00001	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
	Pearson Correlation	.727**	1
VAR00002	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Cek dengan rumus korelasi *Product Moment*

Res	X	Y	XY	X2	Y2
1	20	23	460	400	529
2	19	20	380	361	400
3	19	18	342	361	324
4	14	16	224	196	256
5	16	17	272	256	289
6	16	17	272	256	289
7	18	18	324	324	324
8	16	19	304	256	361
9	16	21	336	256	441
10	18	20	360	324	400
11	21	23	483	441	529
12	21	23	483	441	529
13	19	18	342	361	324
14	16	21	336	256	441
15	16	19	304	256	361
16	19	19	361	361	361
17	19	19	361	361	361
18	21	21	441	441	441

19	21	22	462	441	484
20	18	22	396	324	484
21	19	20	380	361	400
22	18	21	378	324	441
23	19	22	418	361	484
24	22	22	484	484	484
25	16	21	336	256	441
26	16	18	288	256	324
27	12	14	168	144	196
28	20	22	440	400	484
29	12	14	168	144	196
30	19	19	361	361	361
31	18	21	378	324	441
32	18	18	324	324	324
33	19	22	418	361	484
34	17	18	306	289	324
35	18	19	342	324	361
36	18	17	306	324	289
37	18	19	342	324	361
38	14	19	266	196	361
39	17	18	306	289	324
40	14	15	210	196	225
41	16	17	272	256	289
42	18	22	396	324	484
43	20	22	440	400	484
44	16	20	320	256	400
45	15	19	285	225	361
46	20	22	440	400	484
47	16	20	320	256	400
48	15	18	270	225	324
49	15	18	270	225	324
50	19	21	399	361	441
51	18	21	378	324	441
52	14	16	224	196	256
53	18	20	360	324	400
54	17	18	306	289	324
55	18	19	342	324	361
56	13	15	195	169	225
57	16	16	256	256	256
58	14	19	266	196	361
59	18	21	378	324	441

60	17	16	272	289	256
61	19	19	361	361	361
62	18	19	342	324	361
63	16	20	320	256	400
64	15	17	255	225	289
65	13	17	221	169	289
66	13	17	221	169	289
67	12	16	192	144	256
68	17	19	323	289	361
69	20	19	380	400	361
70	18	19	342	324	361
71	17	19	323	289	361
72	15	18	270	225	324
73	19	18	342	361	324
74	16	18	288	256	324
75	17	19	323	289	361
76	17	20	340	289	400
77	16	16	256	256	256
78	13	17	221	169	289
79	17	16	272	289	256
80	16	19	304	256	361
81	20	20	400	400	400
82	18	18	324	324	324
83	18	17	306	324	289
84	14	16	224	196	256
85	17	19	323	289	361
86	17	21	357	289	441
87	15	16	240	225	256
88	13	14	182	169	196
89	17	18	306	289	324
90	18	21	378	324	441
91	15	18	270	225	324
92	14	15	210	196	225
93	19	19	361	361	361
94	17	16	272	289	256
95	20	17	340	400	289
96	17	17	289	289	289
97	19	20	380	361	400
98	15	19	285	225	361
99	17	21	357	289	441
100	19	20	380	361	400

101	17	20	340	289	400
102	15	16	240	225	256
103	17	21	357	289	441
104	14	17	238	196	289
105	17	18	306	289	324
106	15	20	300	225	400
107	13	20	260	169	400
108	16	18	288	256	324
109	21	21	441	441	441
110	21	23	483	441	529
111	16	17	272	256	289
112	16	19	304	256	361
113	16	17	272	256	289
114	16	17	272	256	289
115	15	16	240	225	256
116	17	19	323	289	361
117	17	18	306	289	324
118	20	21	420	400	441
119	17	19	323	289	361
120	18	20	360	324	400
121	13	15	195	169	225
122	15	19	285	225	361
123	13	16	208	169	256
124	18	19	342	324	361
125	19	21	399	361	441
126	16	18	288	256	324
127	17	19	323	289	361
128	10	14	140	100	196
129	13	16	208	169	256
130	12	16	192	144	256
131	13	16	208	169	256
132	15	18	270	225	324
<b>Total</b>	<b>2211</b>	<b>2463</b>	<b>41734</b>	<b>37759</b>	<b>46555</b>

**Data:**

N : 132  
 $\Sigma X$  : 2211  
 $\Sigma Y$  : 2463  
 $\Sigma XY$  : 41734  
 $\Sigma X^2$  : 37759  
 $\Sigma Y^2$  : 46555

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X^2)] \cdot [(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(132 \cdot 41734) - (2211 \cdot 2463)}{\sqrt{[(132 \cdot 37759) - (2211^2)] \cdot [(132 \cdot 46555) - (2463^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{63195}{86875}$$

$$r_{xy} = 0,727$$

Hasil sudah sesuai dengan perhitungan yang menggunakan program *IBM SPSS STATISTICS VERSI 20*. Koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Sperman Brown*:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,72}{1 + 0,72}$$

$$r_i = 0,84$$

# **LAMPIRAN**

**SURAT PENELITIAN**

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. V Lilik Haryanto, MPd

NIP : 19611217 198601 1 001

Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah memberikan penilaian (*judgement*) terhadap instrumen penelitian berupa kuesioner dalam penelitian yang berjudul “Dampak Sertifikasi Guru terhadap Proses Belajar Mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Seyegan” . Adapun catatan-catatan terhadap koreksi yang dapat saya sampaikan antara lain:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Demikian penilaian saya, semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Oktober 2012  
Validator

Drs. V Lilik Haryanto, M.Pd  
NIP. 19611217 198601 1 001